

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Zakaria
NIM: 222105030001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ahmad Zakaria
NIM: 222105030001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Proram Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ahmad Zakaria
NIM: 222105030001

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Dr. Nadia Azalia Putri, M.M.

NIP. 199403042019032019

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Proram Studi Akuntansi Syariah

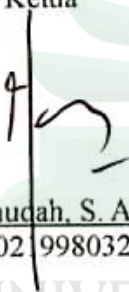
Hari : Kamis


Tanggal : 12 Maret 2026

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M.E.I.
NIP. 19750702 998032002


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par.

2. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M.


Ketua Tim Penguji
Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196810261996031001

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

(QS: Al-Isrā' [17]:27)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ *Al-Qur'an*, Surah Al-Isrā' (17): 27, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses 30 Januari 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=27>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sunarmi dan Bapak Samsuri yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material tiada henti. Ketulusan serta pengorbanan yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi utama bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kakak kandung penulis, Hairul Anwar yang selalu menjadi mentor dan *role model* dalam hidup penulis, juga memberikan dukungan, nasihat, *support financial* serta semangat dalam setiap proses menempuh pendidikan ini dengan baik.
3. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Sahabat penulis, Muhammad Sohیب dan teman kontrakan (Cak Saivi, Cak Wildan, Cak Fahmi, Mas Yuda, Cak Ifan) yang dari awal menempuh pendidikan ini selalu memberikan semangat dan dukungan serta membawa penulis mencapai berbagai tahapan penting dalam proses akademik, pengembangan diri dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Kepada orang tak sedarah namun melebihi saudara, nadhiv, Hasbi dan Roni. Terimakasih atas segala waktu, kesabaran dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis, menjadi pendengar setia yang selalu siap menampung keluh kesah penulis.

6. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi rekan diskusi, berbagi pengalaman kisah hidup, serta saling memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesungguhan hingga tahap ini. Mampu bertahan dan mengendalikan diri di tengah berbagai tekanan serta tantangan yang dihadapi, tanpa pernah memilih untuk menyerah. Proses penyusunan skripsi yang tidak mudah ini dapat diselesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, sehingga menjadi sebuah pencapaian yang patut disyukuri dan dibanggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Prof. Dr. Nurul Widyawati I. R., S. Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. H. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Luluk Musfiroh, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

7. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Jember, 30 Januari 2026

Ahmad Zakaria
NIM.222105030001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ahmad Zakaria, Nadia Azalia Putri, 2026: *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Financial Technology terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.*

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Religiusitas, *Financial Technology*, Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan secara bijak. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Berbagai faktor diduga memengaruhi kondisi tersebut, di antaranya literasi keuangan, religiusitas, dan pemanfaatan *financial technology*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?; 2) apakah religiusitas berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?; 3) apakah *financial technology* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?; dan 4) apakah literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; 2) untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; 3) untuk menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; dan 4) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dengan total sampel 116 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, yang meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; 2) religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; 3) *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; dan 4) literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	18
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Pustaka	36

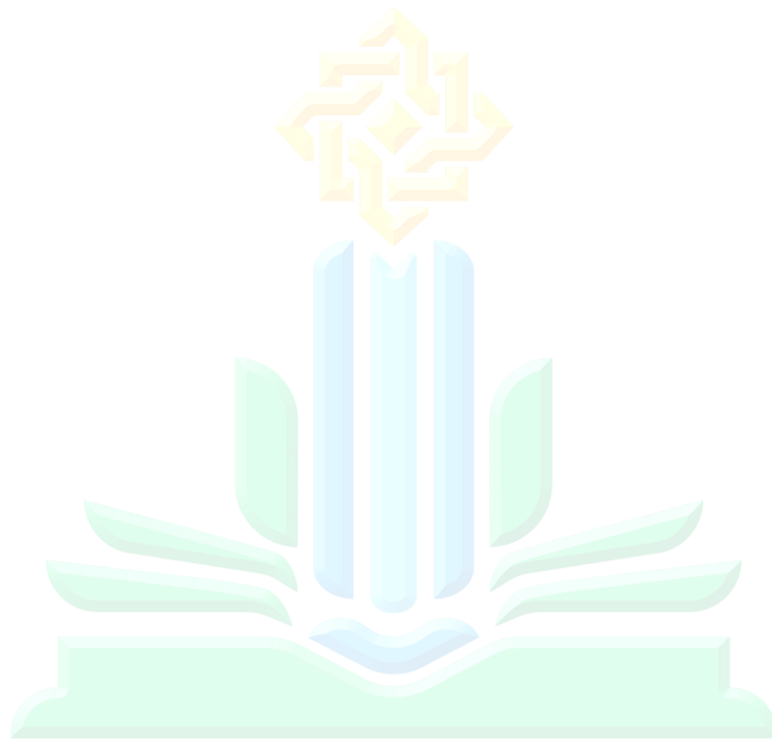
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel.....	64
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	67
D. Analisis Data	68
BAB IV PEENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	75
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	75
B. Penyajian Data.....	78
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Kuisioner Penelitian	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Tabel Indikator Variabel.....	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	68
Tabel 4. 1 Mahasiswa Aktif Febi 2022	78
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Program Studi	80
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4. 5 Tanggapan Ressonpen terhadap Variabel Literasi Keuangan	81
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Religiusitas	83
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden terhadap Variabel <i>Financial Technology</i>	84
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden terhadap Variabel Manajemen Keuangan	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	89
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel 4. 14 Hasil Uji T Parsial.....	94
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Simultan	96
Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital, dinamika kehidupan sosial dan ekonomi mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan era digital yang pesat ini tidak dapat dihindari.² Perubahan ini mencakup cara masyarakat mengakses, menggunakan, dan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Kemunculan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* telah merombak pola lama dalam aktivitas finansial. Generasi muda kini menghadapi tantangan baru dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di tengah derasnya arus digitalisasi.

Perkembangan teknologi juga mengubah cara bertransaksi masyarakat, dari semula tunai hingga kini perlahan berubah menjadi pembayaran online. Hasil laporan *E-Wallet Industry Outlook 2023* dari Insight Asia, dari 1.300 warga perkotaan yang disurvei, 74% di antaranya sudah pernah menggunakan dompet digital. penggunaan dompet digital tertinggi digunakan untuk belanja online (79%), pembelian pulsa (78%), transfer uang (78%), pengecekan histori transaksi (70%), dan transfer bank (69%).³ Oleh karena itu, pesatnya perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era revolusi industri 4.0 mengharuskan setiap individu untuk mempunyai kemampuan mengelola keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari nafsu untuk belanja online yang memuncak. Disini Mahasiswa perlu

² M.F Hidayatullah, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila Salsabila, "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember," *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 02 (2024): 115–20, <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.

³ Darin Rania, "Survei Dompet Digital Paling Favorit Di Indonesia [2024]," *Jubelio*, 2024.

memiliki keterampilan literasi informasi digital yang memadai, khususnya literasi keuangan.⁴ Oleh karena itu literasi keuangan yang tepat sangat penting untuk keberhasilan manajemen keuangan apa pun, baik besar atau kecil.⁵ Generasi muda kini menghadapi tantangan baru dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di tengah derasnya arus digitalisasi. Meningkatnya kebutuhan, gaya hidup, sikap konsumtif dan hedonisme membuat individu perlu mengendalikan diri dalam mengelola keuangannya, tidak terkecuali mahasiswa.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda menempati posisi strategis sebagai agen perubahan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Namun, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, kelompok pelajar dan mahasiswa hanya memiliki indeks literasi keuangan sebesar 56,42%, yang mana rata-rata indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%.⁶ Kondisi ini mengindikasikan masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami produk, layanan, dan risiko keuangan. Rendahnya literasi ini dapat berujung pada perilaku konsumtif, pengambilan keputusan keuangan yang salah, hingga terjerat utang digital bahkan sampai judi online.

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam menentukan kesejahteraan finansial seseorang, terutama bagi mahasiswa yang mulai membentuk kemandirian ekonomi. Pengelolaan keuangan yang baik ditandai dengan kemampuan

⁴ Suprianik, Ahmad Faurocky Iskandar, and Fabi Ismail Nurjaki, "Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember," *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 3 (2024): 116–20, <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i3.241>.

⁵ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember" 2, no. 1 (n.d.): 1–13.

⁶ OJK, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019," *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, 2020.

menyusun anggaran, menabung, menghindari utang konsumtif, serta memiliki perencanaan jangka panjang.⁷ Sebagaimana yang dicantumkan dalam dalil Al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia dalam melakukan perencanaan keuangan. Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surat Al-Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

*“Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”.*⁸

Bagi seorang muslim diharapkan harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rejeki yang halal, membelanjakan secara hemat (wajar) dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan disaat sulit dan disaat memerlukannya.⁹

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan finansial, tetapi juga keterampilan untuk mengimplementasikannya secara bijak. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang mengelola keuangannya secara impulsif, tanpa perencanaan yang matang. Maka dari

⁷ Irni Johan, Karen Rowlingson, and Lindsey Appleyard, “The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia,” *Journal of Family and Economic Issues* 42, no. 2 (2021): 351–67, <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>.

⁸ *Al-Qur'an*, Q.S. Al-Furqān (25): 67, terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses 30 Januari 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=67&to=67>

⁹ Ashuri RK, “Perencanaan Keuangan Dalam Perspektif Syariah,” *Perencanaan Keuangan Syariah (LSPK / FPSB Indonesia)*, 2021.

itu pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk diberikan perhatian lebih atau bahkan menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam hal ini. Literasi keuangan yang dimaksud merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengelola keuangan dan menghindari risiko sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan merujuk pada kumpulan tindakan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan seseorang serta masyarakat umum tentang cara mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.¹¹

Namun, literasi keuangan bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam pengelolaan keuangan. Aspek nilai dan keyakinan pribadi, seperti religiusitas, juga dapat menjadi faktor penting. Dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, nilai-nilai religius sering kali menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek ekonomi. Religiusitas dapat mendorong perilaku konsumsi yang bijak, penghindaran dari riba, serta keinginan untuk berbagi melalui zakat dan sedekah.¹²

Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi umumnya lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang dan cenderung lebih disiplin dalam menabung. Hal ini karena prinsip keagamaan yang mereka anut sering kali menekankan pentingnya

¹⁰ D. F. Masrohatin, S., Holiday, N., Setyawati, S. D., & Lestari, "Pendampingan Literasi Dalam Membantu Pengaktifan Aplikasi Livin'By Mandiri Pada Perangkat Desa Puger. Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)," *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 98–107.

¹¹ Grace Mulyono, "Literasi Keuangan" (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), August 8, 2020).

¹² Haykal Rafif Wijaya et al., "The Impact of Religiosity and Financial Literacy on Financial Management Behavior and Well-Being among Indonesian Muslims," *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>.

pengelolaan harta yang bertanggung jawab, menjauhi pemborosan (israf), dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menghindari perilaku konsumtif serta lebih selektif dalam mengambil keputusan keuangan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan etika dan nilai-nilai syariah, seperti penghindaran riba, spekulasi, dan gaya hidup hedonis.¹³ Ini menandakan bahwa aspek religiusitas memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam kajian perilaku finansial. Religiusitas juga terbukti mampu menjadi faktor pelindung terhadap gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial dan digitalisasi.

Perilaku finansial mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek religiusitas, tetapi juga dibentuk oleh faktor eksternal berupa perkembangan teknologi keuangan. Dalam konteks ini, perkembangan teknologi finansial membawa pengaruh ganda bagi mahasiswa. Di satu sisi, inovasi *financial technology (fintech)* memberikan kemudahan yang signifikan dalam melakukan transaksi, investasi, hingga pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Fitur-fitur praktis dan proses digital yang serba cepat membuat mahasiswa semakin terbantu dalam mengelola arus keuangan sehari-hari. Namun, di sisi lain, kemudahan akses ini justru berpotensi menimbulkan masalah baru bila tidak diimbangi dengan literasi digital keuangan dan kemampuan pengendalian diri yang memadai. Fenomena seperti layanan *buy now pay later*, pinjaman online berbunga tinggi, hingga belanja impulsif melalui *e-commerce* semakin marak di kalangan mahasiswa yang tertarik dengan proses instan tanpa

¹³ Rilia Putri, Rahmat Mulyana, and Nurul Hilmiyah, "The Effect Analysis Of Religiosity, Financial Literacy, And Islamic Financial Planning On The Performance Of Smes.," *Eduvest: Journal Of Universal Studies* 4, no. 1 (2024).

mempertimbangkan risiko jangka panjang. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya beban utang yang berlebihan, keterlambatan pembayaran, bahkan memicu perilaku konsumtif yang semakin sulit dikontrol. Selain itu, paparan promosi di media sosial dan aplikasi belanja daring turut memperparah kondisi, membuat mahasiswa rentan terjebak pada gaya hidup konsumtif.

Kartawinata menyebutkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan *fintech* untuk keperluan konsumtif seperti belanja daring dan hiburan, bukan untuk perencanaan keuangan jangka panjang.¹⁴ Dalam survei tersebut, sebagian besar mahasiswa mengaku tidak memiliki anggaran tetap dan hanya menggunakan aplikasi keuangan secara reaktif. Ini menunjukkan pentingnya menanamkan budaya keuangan yang terencana meski berada di tengah kemudahan teknologi. *Fintech* harus dilihat bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai alat yang perlu dimanfaatkan secara bijak.

Penelitian-penelitian terdahulu masih terbatas dalam menggabungkan ketiga variabel penting ini: literasi keuangan, religiusitas, dan *fintech* dalam satu model perilaku keuangan yang mempengaruhi manajemen keuangan. Sebagian besar studi hanya menyoroti hubungan antara dua variabel, seperti literasi keuangan dan perilaku konsumsi, atau religiusitas dan investasi syariah. Padahal, dalam kenyataannya, mahasiswa menghadapi ketiganya secara simultan. Inilah yang menjadi celah penelitian yang perlu dijumpatani.

¹⁴ Budi Rustandi Kartawinata et al., "The Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for the Millennia Generation (Study on College Students in Bandung City, Indonesia)," *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2021, 2957–65, <https://doi.org/10.46254/sa02.20210833>.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan penggunaan *financial technology payment* berpengaruh secara signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.¹⁵ Namun demikian, penelitian tersebut belum mengikutsertakan variabel religiusitas, padahal aspek ini berpotensi memainkan peran penting, khususnya di kalangan mahasiswa yang secara psikologis masih berada pada tahap pencarian jati diri dan sering kali mengalami ketidakstabilan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks ini, religiusitas dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal yang membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih bijak. Oleh karena itu, kajian lanjutan yang memasukkan dimensi religiusitas sebagai variabel independen menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Patrisia dkk juga menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat memperkuat efek positif literasi keuangan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Muslim.¹⁶ Mereka menemukan bahwa kombinasi antara pendidikan keuangan dan nilai agama dapat meningkatkan perilaku menabung dan penghindaran terhadap utang konsumtif. Namun, pengaruh lingkungan digital seperti *fintech* belum banyak dikaji dalam penelitian tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan konteks digital yang relevan saat ini.

¹⁵ Fatma Annisa Rahma and Susanti Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan *Fintech* Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3236–47, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>.

¹⁶ Dina Patrisia et al., "GENERATION Z's FINANCIAL BEHAVIOUR: THE ROLE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 15, no. 2 (2023): 20–37, <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.540>.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember menjadi subjek yang tepat dalam kajian ini karena mereka berada pada persimpangan antara pendidikan ekonomi formal dan nilai-nilai keislaman. Mereka juga termasuk dalam kelompok usia *digital-savvy* (melek digital) yang aktif menggunakan layanan *fintech*. Kondisi ini menjadikan mereka representasi yang ideal untuk menguji keterkaitan antara literasi, religiusitas, dan teknologi finansial dalam kehidupan nyata. Selain itu, mahasiswa FEBI diharapkan mampu mengintegrasikan nilai akademik dan religiusitas dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Manajemen keuangan pribadi yang buruk dari sisi sosial dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan kinerja akademik mahasiswa. Banyak kasus mahasiswa yang mengalami stres hingga putus kuliah akibat tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa FEBI yang mengalami kesulitan dalam membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) hingga harus mengambil cuti kuliah. Salah satu penyebab yang mengemuka bukan hanya karena faktor besarnya biaya pendidikan, melainkan juga ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2024 menunjukkan bahwa tekanan finansial juga menjadi salah satu pemicu utama gangguan psikologis mahasiswa.¹⁷ Kondisi ini menegaskan bahwa kurangnya literasi keuangan dan keterampilan dalam mengatur prioritas keuangan dapat berimplikasi langsung terhadap keberlangsungan studi dan kesehatan mental mahasiswa.

¹⁷ LLDIKTI V / UMY, "UMY Tekankan Perlindungan Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus," *Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V*, 2024.

Secara konseptual, penelitian ini mengusulkan model hubungan antara literasi keuangan, religiusitas, dan *fintech* terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan pendekatan kuantitatif, studi ini akan menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji apakah terdapat interaksi yang saling memperkuat atau melemahkan di antara ketiga variabel tersebut. Hasil dari model ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur perilaku keuangan generasi muda.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan tinggi Islam dalam merancang kurikulum literasi keuangan yang lebih relevan. Kurikulum tersebut dapat mengintegrasikan aspek nilai religius dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan teknis, tetapi juga nilai-nilai moral dan ketrampilan adaptif dalam ekosistem ekonomi digital. Ini merupakan langkah konkret dalam membentuk generasi muda Muslim yang tangguh dan bertanggung jawab secara finansial. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi regulator dan industri *fintech* dalam menyusun kebijakan edukasi keuangan berbasis nilai. *Fintech* sebagai instrumen teknologi harus diselaraskan dengan nilai-nilai lokal dan religiusitas masyarakat. Literasi keuangan yang berbasis nilai tidak hanya melindungi konsumen, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem keuangan digital. Oleh karena itu, kolaborasi antara akademisi, regulator, dan industri menjadi sangat penting.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan menggabungkan literasi keuangan, nilai-nilai religiusitas, dan pemanfaatan teknologi finansial, kajian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, serta larangan terhadap riba dapat diterapkan secara nyata dalam praktik keuangan modern. Hal ini penting agar mahasiswa sebagai pengguna aktif layanan keuangan digital tetap dapat menjalankan aktivitas finansial mereka sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan praktik ekonomi Islam yang tidak hanya sesuai dengan syariat, tetapi juga mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di era digital.

Melihat uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya maka penulis sangat tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut mengenai Literasi Keuangan, Religiusitas dan *Financial Technology* dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
2. Apakah religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
3. Apakah penggunaan *financial technology* secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
4. Apakah literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology* secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, yang meliputi manfaat bagi peneliti, institusi terkait, serta masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk memastikan bahwa manfaat dari penelitian tersebut realistis. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian tentang manajemen keuangan pribadi, khususnya di kalangan generasi muda Muslim dalam konteks ekonomi Islam modern. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan, religiusitas, dan pemanfaatan teknologi finansial.

Studi ini juga mendukung pengembangan pendekatan interdisipliner dalam ilmu ekonomi dan keuangan, dengan memasukkan unsur nilai-nilai religiusitas serta adaptasi teknologi dalam model perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang literasi keuangan, nilai-nilai religius, serta pemanfaatan teknologi finansial. Selain itu, pengalaman ini juga melatih penulis dalam berpikir kritis, melakukan analisis data kuantitatif, dan memahami dinamika perilaku keuangan generasi muda dalam perspektif Islam.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti, khususnya bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah literatur di lingkungan kampus dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, staf, serta seluruh sivitas akademika UIN KHAS Jember.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, hasil studi ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks, misalnya dengan menambahkan variabel kontrol, demografis, atau faktor sosial lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur-unsur yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti secara sistematis guna memperoleh data yang relevan, yang kemudian digunakan dalam proses penarikan kesimpulan.¹⁸ Dalam pendekatan kuantitatif, variabel dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel independen (X) yang berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi, dan variabel dependen (Y) yang menjadi akibat atau hasil yang dipengaruhi oleh variabel independen.

a) Variabel Independen (bebas)

Secara umum, variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel independen adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Religiusitas (X2) dan *Financial Technology* (X3).

b) Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Manajemen Keuangan (Y).

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2023), 167.

2. Indikator variabel

Indikator variabel merupakan representasi empiris dari variabel yang sedang diteliti, dan akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun butir atau item pertanyaan dalam survei, wawancara, dan observasi. Berikut merupakan variabel beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1. 1
Tabel Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan (X1)	a. Pemahaman umum mengenai keuangan pribadi b. Pemahaman umum mengenai Tabungan c. Pemahaman umum mengenai asuransi d. Pemahaman umum mengenai investasi.	Pramithasari dan Wibowo (2025)
Religiusitas (X2)	a. Keyakinan (ideologis) b. Praktik agama (Ritualistik) c. Pengalaman (eksperensial) d. Pengetahuan (intelektual) e. Pengamalan (konsekuensial)	Ancok dan Nashori (2001)
Financial Technology (X3)	a. Kemudahan penggunaan b. Frekuensi & Intensitas Penggunaan c. Manfaat penggunaan	Rasyid (2017)
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	a. Perencanaan Keuangan b. Pengendalian Pengeluaran c. Kepemilikan Dana Darurat d. Kebiasaan Menabung dan Berinvestasi e. Pengelolaan Utang yang Sehat	Keown (2017)

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

F. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam memahami serta

mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif. Ketiga elemen ini berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku finansial yang bijak, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, seseorang akan lebih mampu merencanakan, mengatur, serta mengendalikan keuangannya dengan tepat guna mencapai kondisi finansial yang sejahtera dan berkelanjutan. Oleh karena itu, literasi keuangan bukan hanya soal pemahaman teoritis, tetapi juga berkaitan erat dengan implementasi praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sehat.¹⁹

2. Religiusitas

Religiusitas adalah komitmen menyeluruh terhadap nilai-nilai keagamaan yang dimanifestasikan dalam lima aspek: ideologi (keyakinan), praktik (ritual), pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi (aplikasi nilai dalam kehidupan). Model ini banyak diadopsi dalam penelitian psikologi Islam dan studi mahasiswa.²⁰ Hadi mengungkapkan religiusitas mencerminkan sejauh mana individu menghayati, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas tidak hanya sebatas keyakinan, tetapi juga mencakup praktik ibadah, pengalaman spiritual, serta dampak nilai agama terhadap sikap dan perilaku. Dalam konteks mahasiswa, religiusitas dapat berperan sebagai mekanisme kontrol diri, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan modern termasuk pengelolaan keuangan pribadi.²¹

¹⁹ OJK, "Literasi Keuangan," *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 2024.

²⁰ N Hasan, "Hubungan Antara Religiusitas Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga* (2019).

²¹ S Hadi, *Psikologi Agama: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 63.

3. *Financial Technology*

Bank Indonesia mendeskripsikan *fintech* sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang bisa berdampak pada stabilitas keuangan. Sementara, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi definisi *fintech* sebagai inovasi pada industri jasa keuangan berkat penggunaan teknologi.²² Dengan demikian, secara umum *fintech* mencakup segala bentuk teknologi yang diaplikasikan dalam sektor keuangan untuk menciptakan layanan yang lebih efektif, namun tetap harus diawasi untuk menjaga kestabilan sistem keuangan.

4. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan seperti penganggaran, pengeluaran, investasi, dan pembiayaan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai kekayaan melalui keputusan keuangan yang rasional dan terukur. Dalam konteks individu maupun organisasi, manajemen keuangan membantu dalam pengambilan keputusan untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan aset secara optimal.²³

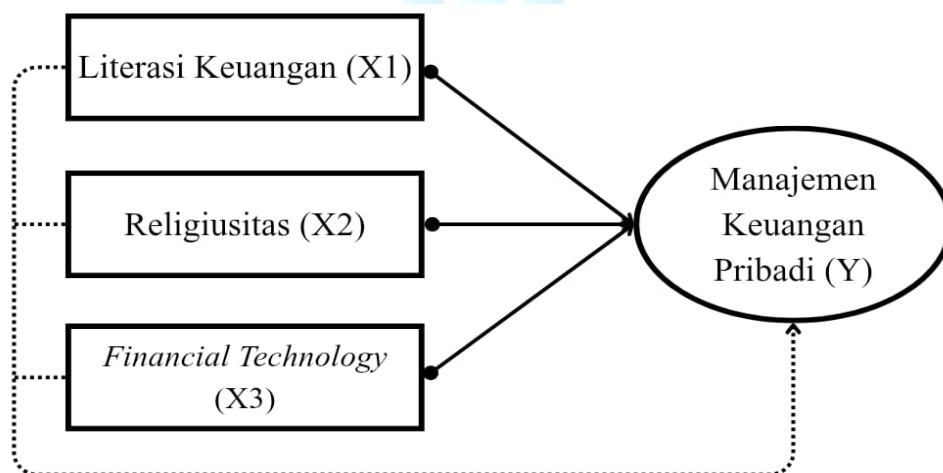
²² UPITRA Humas, "Perkembangan Fintech Di Indonesia Dan Dampak Positifnya," *Universitas Pignatelli Triputra (UPITRA)*, 2024.

²³ Rizki Wulan Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Universitas Jember," *Skripsi, Universitas Jember* (2022).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sering pula disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yakni landasan awal dalam proses berpikir penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu. Anggapan dasar ini harus dinyatakan secara tegas dan sistematis sebelum peneliti melanjutkan ke tahap pengumpulan data, karena berfungsi sebagai pijakan konseptual dalam keseluruhan proses penelitian.²⁴

Bagan dibawah ini adalah gambaran hubungan antara variabel indepeden (X) dan variabel dependen (Y) yang menggambarkan asumsi dasar peneliti.



Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. —————> : Hubungan pengaruh variabel yang bersifat parsial.
2. - - - - -> : Hubungan pengaruh variabel secara silmutan.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 66.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap masalah penelitian yang diperoleh dari kajian teori atau penelitian sebelumnya, dan belum didukung oleh data empiris sehingga memerlukan pengujian di lapangan.²⁵ Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Dalam *Human Capital Theory* yang menegaskan bahwa investasi pada pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan akan meningkatkan kualitas individu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin efektif pula ia dalam memanfaatkan sumber daya finansialnya untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang.²⁶

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan berperan penting, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengatur pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai variabel utama yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rescy Arsika Ndriana, dkk yang dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa pengetahuan

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 99.

²⁶ Gary S Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (Chicago: University of Chicago Press, 1964), 9.

keuangan, religiusitas, dan sikap keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.²⁷ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama (H1) yang diajukan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Teori *Religious Commitment Theory* menekankan bahwa religiusitas bukan hanya sekadar kepercayaan atau aktivitas ibadah ritual, melainkan mencerminkan komitmen psikologis dan perilaku seseorang terhadap nilai-nilai agama. Komitmen ini terwujud dalam bentuk konsistensi antara keyakinan, sikap, dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan vertikal dengan Tuhan maupun dalam hubungan horizontal dengan sesama manusia. Semakin tinggi tingkat komitmen religius seseorang, semakin kuat pula pengaruhnya dalam membentuk pola pikir, sikap, dan pengambilan keputusan, termasuk dalam ranah keuangan.²⁸

Penelitian oleh Rescy Arsika Ndriana, Ratih Hesty Utami Puspitasari, dan Ika Indriasari, juga menjelaskan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa aspek religiusitas berperan penting dalam pembentukan

²⁷ Rescy Arsika Ndriana, Ratih Hesty Utami Puspitasari, and Ika Indriasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 12, no. 1 (2021): 19–30.

²⁸ John M Finney, "A Theory of Religious Commitment," *Sociology of Religion* 39, no. 1 (1978): 19–35, <https://doi.org/10.2307/3710160>.

perilaku finansial mahasiswa yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua (H2) yang diajukan adalah:

H2: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3. Pengaruh *Financial Technology* keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Dalam teori yang menjelaskan penerimaan *fintech* yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi ditentukan oleh dua faktor utama, yakni *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Semakin tinggi tingkat persepsi manfaat dan kemudahan, semakin besar kemungkinan seseorang menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari.³⁰

Dalam konteks keuangan modern, seseorang cenderung menerima dan menggunakan layanan *fintech* karena dianggap lebih praktis, hemat waktu, serta memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa terikat oleh batas ruang dan waktu. *Financial technology* mempermudah akses dan kontrol keuangan melalui aplikasi perbankan digital, e-wallet, dan layanan investasi online, sehingga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Winda Puspa Sari & Nikmah, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki

²⁹ Ndriana, Puspitasari, and Indriasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

³⁰ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>, 2.

pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fintech* dianggap memberikan kemudahan dalam berbagai transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam aktivitas sehari-hari.³¹ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga (H3) yang diajukan adalah:

H3: *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

4. Pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan *financial technology* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Dalam *Behavioral Finance Theory* menekankan bahwa keputusan finansial individu sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, dan bias kognitif sehingga tidak selalu logis atau efisien. *Behavioral Finance* menyoroti berbagai bias perilaku yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti *overconfidence bias*, *present bias*, dan *mental accounting*. Hal ini sangat relevan dengan mahasiswa yang masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan finansial. Tanpa pengendalian diri dan pengetahuan yang memadai, mereka berpotensi terjebak dalam perilaku konsumtif yang mengabaikan perencanaan masa depan. Teori ini menegaskan bahwa manajemen keuangan pribadi tidak hanya ditentukan oleh literasi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan faktor psikologis dan membangun kebiasaan finansial yang sehat.³²

³¹ Winda Puspa Sari and Nikmah Nikmah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 1592–1608, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>.

³² Meir Statman, *Finance for Normal People: How Investors and Markets Behave*, Oxford University Press, USA (New York: Oxford University Press, 2017).

Penelitian oleh Rescy Arsika Ndriana, dkk, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan, religiusitas, dan sikap keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa aspek religiusitas berperan penting dalam pembentukan perilaku finansial mahasiswa yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.³³ Winda Puspa Sari & Nikmah juga mengungkapkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung melakukan keputusan finansial berdasarkan pengaruh *fintech* dan pola pendidikan keluarga daripada hanya mengandalkan literasi formal.³⁴ Oleh karena ini tersirat bahwa manajemen keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, pengendalian diri (religiusitas), dan tentunya *financial technology* yang sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis keempat (H4) yang diajukan adalah:

H4: Literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

³³ Ndriana, Puspitasari, and Indriasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

³⁴ Sari and Nikmah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab awal mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan cakupan studi, yang meliputi penjelasan definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan struktur pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua mencakup tinjauan atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan eksplorasi teoritis. Dalam bab ini, dibahas konsep-konsep yang relevan yang menunjang fokus utama penelitian, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, religiusitas, *financial technology* dan manajemen keuangan pribadi.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab tiga, dibahas mengenai populasi dan sampel yang dipilih, teknik serta instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, cara analisis data, dan mendetailkan metodologi beserta jenis penelitian yang digunakan.

4. Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Bab empat memberikan ikhtisar mengenai objek penelitian, menyajikan data, menganalisis, menguji, dan mendiskusikan hipotesis yang diajukan.

5. Bab V Penutup

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.³⁵

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 64.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rescy Arsika Ndriana, Ratih Hesty Utami Puspitasari, dan Ika Indriasari (2021) dengan judul “Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”.

Hasil dari penelitian ini, secara parsial masing-masing variabel juga memiliki pengaruh yang signifikan. Pengetahuan keuangan, religiusitas, dan sikap keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa aspek religiusitas berperan penting dalam pembentukan perilaku finansial mahasiswa yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Hasil ini juga mendukung pemikiran bahwa penguatan literasi keuangan perlu diiringi oleh penguatan sikap dan nilai-nilai internal seperti religiusitas untuk mendorong perilaku keuangan yang sehat.³⁶

Persamaan dari penelitian ini adalah keduanya sama-sama menyoroti pentingnya literasi keuangan dan religiusitas dalam membentuk perilaku

³⁶ Ndriana, Puspitasari, and Indriasari, “Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.”

keuangan mahasiswa. Baik penelitian ini maupun penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan responden utama adalah mahasiswa perguruan tinggi, yang merepresentasikan generasi muda dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era modern. Selain itu, variabel dependen yang digunakan pun serupa, yaitu pengelolaan atau manajemen keuangan pribadi, yang mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Perbedaan mendasar dari penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan, jika pada penelitian yang dilakukan penulis memasukkan variabel *financial technology (fintech)* sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini tidak mengangkat *fintech* sebagai variabel penelitian.

2. Penelitian oleh Musdalifah (2022), “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat secara parsial. Secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,886 atau 88,6% berarti bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.³⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sama-sama mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dan menggunakan analisis regresi sebagai teknik pengujian data. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Pertama, penelitian ini berfokus pada masyarakat umum di pedesaan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, yang memiliki karakteristik demografis dan perilaku keuangan yang berbeda. Kedua, penelitian yang dilakukan penulis menambahkan variabel religiusitas dan *fintech*, yang lebih kontekstual dalam menghadapi tantangan digital dan nilai-nilai religiusitas dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini mengkaji pendapatan dan sikap keuangan sebagai variabel tambahan, yang cenderung relevan dalam konteks masyarakat umum yang lebih heterogen.

3. Penelitian oleh Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022), yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Secara parsial, ketiga variabel tersebut

³⁷ Musdalifah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir),” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2022).

juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan. Artinya, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya (*self-efficacy*), dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang efektif, cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya ketiga aspek tersebut dalam membentuk perilaku finansial yang sehat pada kalangan mahasiswa.³⁸

Persamaan penelitian terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebagai variabel dependen serta penggunaan pendekatan kuantitatif. Selain itu, variabel literasi keuangan dan penggunaan *fintech payment* juga menjadi variabel yang digunakan pada kedua penelitian. Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam aspek variabel independen lainnya, di mana penelitian yang dilakukan penulis menyertakan religiusitas sebagai variabel penting yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

4. Penelitian oleh Diskhamarzeweny, M. Irwan, dan Dessy Kumala Dewi (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif. Penelitian ini menyoroti pentingnya

³⁸ Rahma and Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan *Fintech* Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no 3 (2022): 3236 – 3247, 10.31004/edukatif.v4i3.2690.

edukasi dan kontrol perilaku konsumtif mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara sehat.³⁹

Terdapat kesamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu dalam hal penggunaan literasi keuangan sebagai variabel utama serta pendekatan kuantitatif terhadap mahasiswa. Namun, perbedaan utama terletak pada dimensi religiusitas dan penggunaan teknologi finansial yang belum dijadikan fokus dalam penelitian terdahulu. Penelitian ini lebih kontekstual terhadap dinamika keuangan mahasiswa di era digital dan religiusitas, sehingga dapat memberikan nilai tambah secara teoritis maupun praktis terhadap studi perilaku keuangan dengan cakupan yang lebih luas.

5. Penelitian oleh Winda Puspa Sari & Nikmah (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bengkulu dengan sampel 328 mahasiswa menggunakan metode purposive sampling. Analisis berbasis SmartPLS 4 menunjukkan bahwa variabel *financial technology*, pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, variabel literasi keuangan secara statistik tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung melakukan keputusan finansial berdasarkan pengaruh

³⁹ Diskhamarzeweny Diskhamarzeweny, M. Irwan, and Dessy Kumala Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi,” *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, no. 1 (2022): 35–49, <https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>.

fintech dan pola pendidikan keluarga daripada hanya mengandalkan literasi formal.⁴⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam menempatkan *fintech* dan kontrol diri sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada posisi literasi keuangan, di mana dalam penelitian ini literasi keuangan tidak dipandang sebagai faktor yang berpengaruh signifikan. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan penulis, literasi keuangan diasumsikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian penulis menambahkan variabel religiusitas serta menekankan analisis pada interaksi antarvariabel, aspek yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

6. Penelitian oleh Juliyanti Binti Joko Triyono dan David Humala Sitorus (2023), “Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari uji t ialah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam. Hasil uji f yang didapat bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.⁴¹

⁴⁰ Sari and Nikmah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.”

⁴¹ Juliyanti Binti Joko Triyono and David Humala Sitorus, “Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam,” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 423–33.

Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara beberapa variabel dengan pengelolaan keuangan pribadi. Keduanya juga sama-sama meneliti literasi keuangan sebagai faktor utama yang dianggap berpengaruh penting. Selain itu, kedua penelitian membahas unsur nilai-nilai religiusitas, meskipun dengan istilah berbeda. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada cakupan dan variabel tambahan. Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dan memasukkan *financial technology (fintech)* sebagai faktor modern yang memengaruhi manajemen keuangan. Sementara itu, penelitian ini focus pada generasi Z secara umum di Kota Batam.

7. Penelitian oleh Tito Pramudya Wahyu Perkasa dan Dian Retnaningdiah (2023) berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Walaupun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai R^2 sebesar 50,9%, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.⁴²

⁴² Tito Pramudya Wahyu Perkasa and Dian Retnaningdiah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Yogyakarta," *Journal Competency of Business* 7, no. 1 (2023): 9–19, <https://doi.org/10.47200/jcob.v7i01.1887>.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, melibatkan mahasiswa sebagai objek penelitian, serta memfokuskan kajian pada pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku atau manajemen keuangan. Namun, terdapat perbedaan utama dalam aspek variabel yang diteliti, di mana penelitian ini tidak memasukkan unsur religiusitas, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menjadikan religiusitas sebagai variabel utama yang diyakini mampu memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

8. Penelitian oleh Beladona Inandia Sutresno Putri, Putra Noviawan Ramadhani, Fitria Rohmatika dan Ratih Pratiwi (2024) yang berjudul, “Pengelolaan Keuangan Pribadi: Religiusitas dan *Fintech Payment* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang)”.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Secara parsial, religiusitas memiliki pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Demikian pula, *fintech payment* terbukti memberikan pengaruh positif dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efektif. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa.⁴³

⁴³ Beladona Inandia Sutresno Putri, Putra Noviawan Ramadhani, Fitria Rohmatika, dan Ratih Pratiwi, “Pengelolaan Keuangan Pribadi: Religiusitas dan *Fintech Payment* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang),” *Jurnal CAPITAL* 6, no. 2 (2024): 73-83.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel religiusitas dan financial technology sebagai faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perbedaannya, penelitian ini tidak menggunakan variabel literasi keuangan sehingga hanya berfokus pada religiusitas dan fintech payment, sedangkan penelitian penulis menambahkan literasi keuangan sebagai variabel independen agar hasil lebih komprehensif. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, yaitu di Universitas Wahid Hasyim Semarang dan FEBI UIN KHAS Jember.

9. Penelitian oleh Indah Ainus Sofa, Berlian Gustina Riyadi, Surur Fathma Ningtyas dan Deny Yudiantoro (2024), “Peran Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan, *financial self-efficacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan, dan *fintech payment* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.⁴⁴

⁴⁴ Indah Ainus Sofa, Berlian Gustina Riyadi, Surur Fathma Ningtyas dan Deny Yudiantoro, “Peran Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* 3, no. 4 (2024): 130-142.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada penggunaan variabel literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa. Namun, perbedaannya terletak pada tidak digunakannya variabel religiusitas dalam penelitian tersebut, melainkan menambahkan variabel *financial self-efficacy*, sedangkan penelitian penulis memasukkan religiusitas sebagai variabel independen, sehingga memberikan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek nilai-nilai keagamaan, di samping adanya perbedaan lokasi dan kombinasi variabel penelitian.

10. Penelitian oleh Alfina Yuniar Prastika dan Ana Kadarningsih (2025), yang berjudul “Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (*Fintech*) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan teknologi finansial (*fintech*) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sementara inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.⁴⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada penggunaan variabel literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian

⁴⁵ Alfina Yuniar Prastika dan Ana Kadarningsih, “Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (*Fintech*) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2025): 64-76.

mahasiswa. Kedua penelitian juga menekankan pentingnya pemahaman keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu.

Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel inklusi keuangan sebagai variabel tambahan dalam artikel tersebut, sedangkan penelitian penulis tidak memasukkan variabel tersebut dan justru menambahkan variabel religiusitas sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, di mana penelitian dalam artikel dilakukan pada mahasiswa di institusi yang berbeda dengan penelitian penulis di FEBI UIN KHAS Jember, serta pada alat analisis data, di mana penelitian tersebut menggunakan SmartPLS, sedangkan penelitian penulis menggunakan SPSS versi 25, sehingga pendekatan analisis yang digunakan dalam menguji hubungan antar variabel juga berbeda.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rescy Arsika Ndriana et al. (2021)	<i>Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa</i>	Meneliti pengaruh literasi keuangan dan religiusitas dengan pendekatan kuantitatif pada mahasiswa.	Tidak memasukkan variabel <i>fintech</i> .
2	Musdalifah (2022)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada</i>	Sama-sama meneliti literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dengan pendekatan kuantitatif.	Fokus pada masyarakat desa; tidak menyertakan religiusitas dan <i>fintech</i> ; menambahkan

		<i>Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)</i>		pendapatan dan sikap keuangan.
3	Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa</i>	Sama-sama meneliti literasi keuangan dan penggunaan <i>fintech</i> serta fokus pada manajemen keuangan mahasiswa.	Tidak menyertakan variabel religiusitas.
4	Diskhamarzeny, M. Irwan, & D. K. Dewi (2022)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa</i>	Sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel utama dan pendekatan kuantitatif pada mahasiswa.	Tidak menyertakan variabel religiusitas dan <i>fintech</i> .
5	Winda Puspa Sari & Nikmah (2023)	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</i>	Sama-sama meneliti pengaruh <i>fintech</i> dan kontrol diri terhadap perilaku/manajemen keuangan mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif.	Tidak menyertakan variabel religiusitas.
6	Juliyanti Binti Joko Triyono & David Humala Sitorus (2023)	<i>Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Batam</i>	Sama-sama menggunakan literasi keuangan dan membahas aspek nilai religiusitas.	Fokus pada generasi Z di Batam; tidak meneliti <i>fintech</i> ; menggunakan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme.
7	Tito P. W. Perkasa & Dian	<i>Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku</i>	Menggunakan variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan serta	Tidak menyertakan religiusitas

	Retnaningdiah (2023)	<i>Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta</i>	fokus pada mahasiswa.	sebagai variabel penelitian.
8	Beladona Inandia Sutresno Putri et al. (2024)	<i>Pengelolaan Keuangan Pribadi: Religiusitas dan Fintech Payment (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang)</i>	Sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan <i>fintech</i> serta pendekatan kuantitatif pada mahasiswa	Tidak menggunakan literasi keuangan; lokasi berbeda
9	Indah Ainus Sofa et al. (2024)	<i>Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung</i>	Sama-sama menggunakan literasi keuangan dan <i>fintech</i> serta pendekatan kuantitatif pada mahasiswa	Tidak menggunakan religiusitas; menambahkan <i>financial self-efficacy</i> ; lokasi berbeda
10	Alfina Yuniar Prastika & Ana Kadarningsih (2025)	<i>Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa</i>	Sama-sama menggunakan literasi keuangan dan <i>fintech</i> serta pendekatan kuantitatif pada mahasiswa	Menggunakan inklusi keuangan, bukan religiusitas; lokasi dan alat analisis (SmartPLS vs SPSS 25) berbeda

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori, di antaranya:

1. Literasi Keuangan

Dalam *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker (1964).

Teori ini menegaskan bahwa investasi pada pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan akan meningkatkan kualitas individu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, semakin

tinggi literasi keuangan seseorang, semakin efektif pula ia dalam memanfaatkan sumber daya finansialnya untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang.⁴⁶

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan berperan penting karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengatur pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai variabel utama yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan rangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu maupun masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Tujuannya adalah membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai sehingga dapat mengambil keputusan finansial yang tepat serta memanfaatkan layanan keuangan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan. Misi literasi keuangan sendiri berfokus pada pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan bijak, sekaligus memperluas akses dan penggunaan produk serta

⁴⁶ Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 9.

layanan keuangan melalui penguatan infrastruktur pendukung literasi keuangan.⁴⁷

Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola masalah keuangan. Kesadaran akan literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang, karena dapat membantu menjaga kondisi keuangan tetap normal, stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting bagi kepentingan dan kebutuhan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian dan dunia usaha suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan pembangunan suatu negara dapat ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan dan perannya dalam sektor keuangan.⁴⁸

Selvi menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kebutuhan mendasar bagi setiap individu agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Kesulitan finansial tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat muncul akibat kesalahan dalam mengelola keuangan (*missmanagement*), seperti penggunaan kredit yang tidak tepat atau ketiadaan perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menimbulkan stres, menurunkan rasa percaya diri, dan pada sebagian keluarga bahkan berujung pada perceraian.⁴⁹

⁴⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

⁴⁸ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan, Banking Journalist Academy* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁴⁹ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

Dalam perspektif Islam, literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola harta sesuai prinsip syariah seperti kehalalan, keadilan, dan keberkahan. Pengelolaan keuangan dalam Islam harus terhindar dari praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maisir.⁵⁰ Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang menegaskan bahwa praktik riba dilarang dalam aktivitas ekonomi.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai literasi keuangan diatas dapat disimpulkan literasi keuangan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat dan pemanfaatan layanan keuangan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan. Kesadaran akan literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial, sekaligus menjadi faktor penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara.

Kemampuan ini membantu individu terhindar dari masalah keuangan yang dapat disebabkan oleh rendahnya pendapatan maupun kesalahan pengelolaan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat atau ketiadaan perencanaan keuangan, sehingga dapat mengurangi risiko stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong perilaku finansial yang bijak,

⁵⁰ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 15–18.

termasuk menabung, berinvestasi, serta mengelola kredit secara bertanggung jawab.

b. Indikator Literasi Keuangan

1) Pemahaman umum mengenai keuangan pribadi: merujuk pada tingkat pengetahuan individu tentang konsep dasar pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti pengaturan pendapatan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, pengendalian konsumsi, serta pemahaman terhadap risiko keuangan. Indikator ini menekankan kemampuan kognitif individu dalam mengenali bagaimana keputusan keuangan memengaruhi kondisi finansial saat ini dan masa depan. Pemahaman keuangan pribadi menjadi fondasi utama literasi keuangan karena menentukan kualitas pengambilan keputusan finansial secara rasional dan berkelanjutan.

2) Pemahaman umum mengenai Tabungan: pengetahuan individu tentang konsep menabung, tujuan menabung, jenis-jenis produk tabungan, serta manfaat dan risiko yang melekat pada aktivitas penyimpanan dana.

Indikator ini mencerminkan sejauh mana seseorang memahami fungsi tabungan sebagai instrumen pengelolaan keuangan jangka pendek dan menengah, termasuk pemahaman terhadap bunga, biaya administrasi, dan likuiditas. Pemahaman tabungan penting untuk membangun perilaku keuangan yang stabil dan antisipatif terhadap kebutuhan mendesak.

3) Pemahaman umum mengenai asuransi: merupakan tingkat pengetahuan individu mengenai konsep perlindungan risiko keuangan melalui mekanisme pengalihan risiko, termasuk tujuan asuransi, jenis-jenis

asuransi, premi, manfaat, serta prinsip dasar seperti risiko, klaim, dan perlindungan finansial. Indikator ini menekankan aspek kognitif dalam memahami peran asuransi sebagai instrumen mitigasi risiko yang bertujuan menjaga stabilitas keuangan individu dari kejadian tak terduga.

- 4) Pemahaman umum mengenai investasi: pengetahuan individu mengenai penanaman dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan, termasuk pemahaman jenis instrumen investasi, hubungan risiko dan imbal hasil, serta jangka waktu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional.⁵¹

c. Kategori Literasi Keuangan

OJK mengelompokkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia ke dalam empat kategori, yaitu:

- 1) *Well literate*, merupakan kelompok dengan tingkat literasi keuangan tertinggi. Mereka memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai produk dan layanan keuangan, serta mampu mengelola keuangan secara efektif. Kelompok ini juga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap institusi penyedia layanan keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, kategori ini mencakup individu yang memiliki pengetahuan cukup baik tentang lembaga keuangan serta produk dan layanan yang tersedia. Namun, mereka belum memahami secara penuh cara memanfaatkan atau membeli produk dan layanan keuangan tersebut.

⁵¹ Cindy Pramithasari and Purwo Adi Wibowo, "The Influence of Financial Literacy on Financial Management through Locus of Control and Self-Efficacy," *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)* 6, no. 1 (2025): 231–49.

- 3) *Less literate*, kelompok ini hanya mengetahui informasi dasar tentang lembaga keuangan beserta produk dan layanannya, tetapi belum memahami manfaat maupun risikonya. Literasi keuangan mereka masih berada pada tahap paling mendasar.
- 4) *Not literate*, merupakan kelompok yang sama sekali belum memiliki pengetahuan atau pemahaman terkait lembaga, produk, maupun layanan keuangan.⁵²

d. Pentingnya Literasi Keuangan

1) Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik

Kemampuan literasi keuangan yang baik memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai kebutuhan, seperti mengatur arus kas bulanan atau tahunan, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan investasi. Pemahaman yang tepat tentang literasi keuangan juga membantu dalam memilih strategi dan mengambil keputusan finansial yang akurat, sehingga berpengaruh positif terhadap kondisi dan kekayaan finansial yang dimiliki.

2) Semakin Bijaksana Menggunakan Keuangan

Memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan, termasuk pemanfaatan produk dan jasa keuangan, dapat secara signifikan meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan karena mampu memanfaatkannya secara lebih optimal.

⁵² Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

3) Menghindari Penipuan

Dengan memiliki wawasan dan pengetahuan literasi keuangan yang memadai, seseorang dapat terhindar dari berbagai bentuk penipuan. Contoh kasus penipuan yang marak terjadi antara lain skema ponzi, pinjaman online ilegal, investasi bodong, dan sejenisnya.

4) Distribusi Kekayaan Merata

Literasi keuangan memberikan manfaat positif bagi masyarakat karena mendorong pemilik harta atau orang yang berkecukupan untuk menanamkan modalnya di lembaga keuangan. Dana tersebut kemudian dapat dikelola menjadi produk atau jasa keuangan yang bermanfaat, seperti untuk membuka bisnis atau usaha.⁵³

2. Religiusitas

Teori yang dapat digunakan dalam konteks religiusitas adalah *Religious Commitment Theory*, yang dikemukakan oleh Finney. Teori ini menekankan bahwa religiusitas bukan hanya sekadar kepercayaan atau aktivitas ibadah ritual, melainkan mencerminkan komitmen psikologis dan perilaku seseorang terhadap nilai-nilai agama. Komitmen ini terwujud dalam bentuk konsistensi antara keyakinan, sikap, dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan vertikal dengan Tuhan maupun dalam hubungan horizontal dengan sesama manusia. Dengan demikian, religiusitas dipahami sebagai fondasi moral yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku seseorang.

⁵³ Choerudin et al., *Literasi Keuangan*. 14-15.

Semakin tinggi tingkat komitmen religius seseorang, semakin kuat pula pengaruhnya dalam membentuk pola pikir, sikap, dan pengambilan keputusan, termasuk dalam ranah keuangan. Individu dengan komitmen religius yang tinggi cenderung menilai pilihan-pilihan finansial bukan hanya dari aspek rasional ekonomi, tetapi juga dari perspektif nilai spiritual dan etika agama. Hal ini tercermin misalnya dalam keputusan untuk menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah seperti riba, gharar, atau konsumsi berlebihan. Sebaliknya, mereka lebih memilih pengelolaan keuangan yang berorientasi pada keberkahan, kebermanfaatn, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, religiusitas berkontribusi penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang sehat, etis, dan sesuai prinsip syariah.⁵⁴

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁵⁵

Said Alwi menjelaskan bahwa religiusitas merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya dan diaktualisasikan

⁵⁴ Finney, "A Theory of Religious Commitment."

⁵⁵ Muhammad Yunus, "Pengaruh Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon," *Ameena Journal* 2, no. 2 (2024): 183–98, <https://doi.org/10.63732/aj.v2i2.60>.

lewat perilaku dalam kehidupannya sesuai yang diperintahkan agamanya tersebut. Individu yang religius tidak hanya sebatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya. Religiusitas merupakan sebagai suatu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang terinternalisir pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya.⁵⁶

Dalam perspektif Islam, religiusitas tidak hanya terbatas pada aspek ritual, tetapi mencakup keseluruhan sistem kehidupan yang meliputi aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, di mana aqidah menjadi dasar keyakinan, ibadah sebagai bentuk pengabdian, muamalah sebagai implementasi dalam kehidupan sosial-ekonomi, dan akhlak sebagai cerminan perilaku seorang muslim. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah pada QS. Al-Isra ayat 27 yang menyatakan bahwa pemboros adalah saudara setan. Ayat ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan agar tetap berada dalam batas yang wajar dan sesuai syariah.⁵⁷

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kondisi internal seseorang yang mencerminkan tingkat pengetahuan, keyakinan, penghayatan, dan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.

⁵⁶ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja, Kaukaba Dipantara*, 1st ed. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 9.

⁵⁷ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 21-23.

Religiusitas tidak hanya tercermin dari pemahaman terhadap perintah dan larangan agama, tetapi juga dari pelaksanaan dan pengamalan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai agama benar-benar terinternalisasi dan diwujudkan dalam perilaku nyata.

b. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark indikator religiusitas dapat diukur dengan :

1) Keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan seseorang terhadap ajaran pokok agamanya. Pada konteks Muslim, keyakinan tercermin dari penerimaan dan pengakuan terhadap kebenaran ajaran dasar Islam, seperti iman kepada Allah Swt., malaikat, dan rasul. Setiap agama memiliki sistem kepercayaan yang dianut oleh pemeluknya, meskipun bentuk dan kedalamannya dapat berbeda antaragama maupun dalam tradisi keagamaan yang sama.

2) Praktik Keagamaan (Ritualistik)

Dimensi praktik agama menunjukkan sejauh mana individu melaksanakan ibadah dan kewajiban agama sebagai wujud komitmen terhadap ajaran yang dianut. Dalam Islam, hal ini tampak melalui pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, baik dalam bentuk ritual formal maupun ketaatan dalam menjalankan perintah agama.

3) Pengalaman Keagamaan (Eksperiensial)

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman batin yang dirasakan individu dalam kehidupan beragama, seperti perasaan dekat dengan Tuhan, ketenangan spiritual, atau kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pengetahuan Keagamaan (Intelektual)

Dimensi pengetahuan merujuk pada sejauh mana individu memahami ajaran agamanya, khususnya yang bersumber dari kitab suci dan rujukan keagamaan lainnya. Setiap pemeluk agama diharapkan memiliki pemahaman dasar mengenai keyakinan, ajaran, dan tradisi keagamaannya.

5) Pengamalan Keagamaan (Konsekuensial)

Dimensi pengamalan menggambarkan bagaimana ajaran agama tercermin dalam perilaku sosial sehari-hari. Hal ini tampak dari sikap dan tindakan yang didorong oleh nilai-nilai agama, seperti kepedulian sosial, tolong-menolong, serta etika dalam bekerja sama dengan orang lain.⁵⁸

c. Fungsi Religiusitas/Agama

Menurut Dister, terdapat empat motivasi utama yang mendorong seseorang berperilaku religious.

⁵⁸ Djameludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

1) Agama sebagai sarana mengatasi frustrasi

Berdasarkan pandangan Freud, manusia cenderung bersikap religius ketika mengalami frustrasi. Dalam keadaan tertekan, mereka mencari jalan keluar, dan perilaku religius dianggap sebagai cara yang tepat untuk meredakan kondisi tersebut.

2) Agama sebagai penjaga kesusilaan dan ketertiban Masyarakat

Agama berperan sebagai lembaga yang mampu menjaga serta menjamin berlangsungnya kehidupan moral dan sosial yang tertib, sehingga tercipta harmoni dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Agama sebagai pemuas intelektual yang ingin tahu

Bagi penganutnya, agama dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan eksistensial dan kebutuhan orientasi hidup. Agama menawarkan pengetahuan tentang rahasia keselamatan hidup di dunia maupun akhirat, serta menyajikan pedoman moral yang memandu manusia mencapai tujuan hidupnya.

4) Agama sebagai sarana mengatasi ketakutan

Ketakutan yang dimaksud adalah rasa takut tanpa objek yang jelas, yang muncul dari kesadaran akan keterbatasan diri sebagai makhluk lemah di hadapan kekuatan yang lebih besar. Agama membantu mengisi kekosongan batin tersebut, memberikan rasa aman dan ketenangan.⁵⁹

⁵⁹ Subiyantoro, *Mengkristalisasi Religiusitas Pada Anak: Kajian Sosiologi Pendidikan Islam, Экономика Региона* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). 58-59.

3. *Financial Technology*

Teori yang menjelaskan penerimaan *fintech* adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989). Teori ini menekankan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi ditentukan oleh dua faktor utama, yakni *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Semakin tinggi tingkat persepsi manfaat dan kemudahan, semakin besar kemungkinan seseorang menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam konteks keuangan modern, seseorang cenderung menerima dan menggunakan layanan *fintech* karena dianggap lebih praktis, hemat waktu, serta memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa terikat oleh batas ruang dan waktu. Layanan seperti dompet digital, mobile banking, dan aplikasi investasi menjadi sarana penting bagi seseorang untuk mengefisienkan pengelolaan keuangannya. Bagi mahasiswa, keberadaan *fintech* tidak hanya memperluas akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga memengaruhi pola manajemen keuangan pribadi secara signifikan.⁶⁰

a. Definisi *Financial Technology*

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Salah satu manifestasi dari kemajuan teknologi ini adalah *Financial Technology* atau yang lebih dikenal dengan istilah *fintech*. *Fintech* atau teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan

⁶⁰ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2.

inovasi teknologi yang diterapkan dalam layanan dan produk keuangan. Inovasi-inovasi dalam *fintech* telah mengubah cara konsumen dan bisnis berinteraksi dengan layanan keuangan, mempermudah akses, serta mempercepat transaksi keuangan.⁶¹

Menurut Lukmanul Hakim istilah *Fintech* jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti teknologi finansial. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang dapat memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Secara sederhana, *fintech* merujuk pada inovasi dalam layanan keuangan yang memadukan bidang finansial dengan teknologi modern. Cakupan *fintech* meliputi berbagai layanan seperti pembayaran, transfer dana, perdagangan saham, pinjaman uang secara *peer-to-peer*, dan layanan finansial digital lainnya.⁶²

Financial Technology dalam perspektif Islam merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang tetap harus memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan bebas dari riba, gharar, dan maisir. Penggunaan *fintech* syariah diharapkan dapat meningkatkan inklusi

⁶¹ Femmy Silaswaty Silaswaty Faried and Nourma Dewi, "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengaturan Dan Pengawasan Jasa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Financial Technology)," *Jurnal Supremasi* 10 (2020): 12–22, <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.845>.

⁶² Lukmanul Hakim and Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan LAW*, Adanu Abimata (Indramayu: Adanu Abimata, 2022). 12.

keuangan tanpa melanggar ketentuan syariah. Hal ini didukung oleh prinsip muamalah dalam Islam yang pada dasarnya boleh (mubah) selama tidak bertentangan dengan syariat, sebagaimana kaidah fiqh:⁶³

“*Al-ashlu fil mu’amalat al-ibahah illa an yadulla dalil ‘ala tahrimiha*”

Artinya:

“Hukum asal dalam muamalah adalah boleh, kecuali terdapat dalil yang menunjukkan keharamannya”

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan, *fintech* adalah pemanfaatan teknologi dalam bidang finansial untuk menghasilkan produk, layanan, atau model bisnis baru. Cakupannya meliputi layanan seperti pembayaran, transfer dana, perdagangan saham, pinjaman *peer-to-peer*, dan berbagai layanan finansial digital lainnya. kehadiran *Financial Technology (fintech)*, yaitu inovasi teknologi yang diterapkan dalam layanan dan produk keuangan untuk mempermudah akses, mempercepat transaksi, serta mengubah cara konsumen dan bisnis berinteraksi dengan layanan keuangan.

b. Dimensi dan Klasifikasi *Fintech*

Menurut Lee & Shin dimensi *Fintech* bisa dilihat dari jenis layanan yang diberikan serta model bisnis yang digunakan.⁶⁴

⁶³ Duski Ibrahim, *Kaidah-Kaidah Fiqih* (Palembang: NoerFikri, 2019), 73–75.

⁶⁴ In Lee and Yong Jae Shin, “*Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, and Challenges*,” *Business Horizons* 61 (October 1, 2020), <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.

1) Berdasarkan Jenis Layanan

a) Pembayaran dan Pengiriman Uang (*Payments and Remittances*)

Layanan pembayaran dan pengiriman uang merupakan salah satu bentuk paling awal dan populer dari *Fintech*. Tujuannya adalah memudahkan transaksi finansial, baik dalam skala domestik maupun internasional, dengan kecepatan dan biaya yang lebih efisien dibandingkan metode konvensional. Bentuk implementasinya meliputi dompet digital (*e-wallet*) seperti OVO, GoPay, dan DANA, yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran di merchant, transfer saldo antar pengguna, hingga membayar tagihan secara daring. Selain itu, penggunaan QR code dan *contactless payment* mempercepat proses transaksi tanpa memerlukan uang tunai atau kartu fisik. Layanan remitansi digital seperti Wise (sebelumnya *TransferWise*) atau Flip juga memungkinkan pengiriman uang lintas negara dengan biaya rendah dan waktu yang singkat.

b) Pinjaman dan Pembiayaan (*Lending and Financing*)

Kategori ini mencakup layanan *peer-to-peer (P2P) lending*, *crowdfunding*, serta pembiayaan digital yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara langsung tanpa perantara bank. Sistem ini membuka akses pembiayaan bagi individu atau usaha kecil yang sulit mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan tradisional. Di Indonesia, platform seperti KoinWorks, Investree, dan Modalku menjadi contoh penyedia layanan pinjaman digital yang

mengedepankan proses verifikasi cepat, suku bunga kompetitif, serta kemudahan melalui aplikasi. Selain itu, model pembiayaan *crowdfunding* digunakan untuk mendukung proyek kreatif, sosial, atau bisnis rintisan dengan mengandalkan partisipasi masyarakat luas.

c) Manajemen Investasi (*Investment Management*)

Manajemen investasi berbasis *Fintech* menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi di berbagai instrumen keuangan, mulai dari saham, reksa dana, hingga aset kripto. Salah satu inovasi utama di sektor ini adalah penggunaan robo-advisor, yaitu sistem berbasis algoritma yang memberikan rekomendasi portofolio investasi sesuai profil risiko pengguna. Platform seperti Bibit, Ajaib, dan Pluang menyediakan antarmuka yang ramah pengguna, informasi pasar yang terkini, serta edukasi investasi. Keunggulan lainnya adalah biaya transaksi yang relatif rendah dan akses mudah melalui perangkat seluler, sehingga investasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

d) Asuransi Digital (*InsurTech*)

Asuransi digital atau *InsurTech* mengintegrasikan teknologi dengan layanan asuransi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses klaim, serta memberikan premi yang disesuaikan dengan data dan profil pelanggan. Contoh implementasi di Indonesia dapat dilihat pada Qoala dan PasarPolis, yang

memungkinkan pembelian polis secara daring, pengajuan klaim melalui aplikasi, dan penentuan premi berdasarkan perilaku atau kondisi pengguna yang dianalisis melalui big data. Inovasi ini membantu memperluas akses asuransi, terutama di segmen masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau.

e) Teknologi Regulasi (*RegTech*)

RegTech adalah sektor *Fintech* yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi untuk membantu lembaga keuangan dan perusahaan mematuhi regulasi, mengelola risiko, dan mencegah kejahatan keuangan. Contohnya adalah sistem *Know Your Customer* (KYC) berbasis kecerdasan buatan, yang memungkinkan verifikasi identitas pelanggan secara cepat dan akurat, serta perangkat analisis transaksi untuk mendeteksi potensi pencucian uang atau pendanaan terorisme. *RegTech* berperan penting dalam menjaga integritas sistem keuangan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

2) Berdasarkan Model Bisnis

a) *Business to Consumer* (B2C)

Model B2C adalah model bisnis di mana layanan *Fintech* ditujukan langsung kepada pengguna individu. Contoh penerapannya meliputi aplikasi pembayaran, layanan investasi pribadi, atau pinjaman berbasis aplikasi. Dompot digital seperti OVO dan aplikasi

investasi seperti Bibit merupakan bentuk nyata model ini, di mana interaksi utama terjadi antara penyedia layanan dan konsumen akhir.

b) *Business to Business* (B2B)

Model B2B menyediakan solusi teknologi keuangan bagi perusahaan lain, bukan langsung ke konsumen individu. Layanannya dapat berupa sistem pembayaran terintegrasi untuk toko daring, perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, hingga solusi keamanan data finansial. Contoh yang umum adalah Midtrans, yang menyediakan layanan *payment gateway* untuk *e-commerce*.

c) *Business to Business to Consumer* (B2B2C)

Model B2B2C adalah kombinasi dari dua model sebelumnya, di mana perusahaan *Fintech* bekerja sama dengan perusahaan lain untuk menyediakan layanan yang pada akhirnya digunakan oleh konsumen. Misalnya, sebuah bank bekerja sama dengan perusahaan *Fintech* untuk menawarkan dompet digital atau kredit mikro langsung kepada nasabahnya.⁶⁵

c. Manfaat *Fintech*

- 1) Perluasan Akses dan Inklusi Keuangan: Salah satu manfaat utama dari hadirnya *fintech* adalah meningkatnya inklusi keuangan. Teknologi ini memungkinkan lebih banyak orang, termasuk mereka yang tinggal di

⁶⁵ Liudmila Zavolokina, Mateusz Dolata, and Gerhard Schwabe, "Perception and Future Growth of Fintech: A Conceptual Model," *Technology Innovation Management Review* 8, no. 2 (2016): 45–59.

wilayah terpencil atau sebelumnya tidak memiliki akses perbankan, untuk memanfaatkan layanan keuangan.

- 2) Efisiensi dan Pengurangan Biaya: *Fintech* menghadirkan proses keuangan yang lebih cepat dan efisien, sekaligus menekan biaya operasional. Otomatisasi layanan dan digitalisasi mengurangi ketergantungan pada proses manual serta penggunaan dokumen fisik, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- 3) Pendorong Persaingan dan Inovasi: Kehadiran *fintech* mendorong bank dan lembaga keuangan konvensional untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Persaingan ini menghasilkan produk dan layanan keuangan yang lebih kreatif, inovatif, dan mudah digunakan oleh konsumen.
- 4) Aspek Keamanan dan Regulasi: Walaupun menawarkan banyak keuntungan, *fintech* juga menghadapi tantangan terkait keamanan dan pengaturan hukum. Ancaman serangan siber dan risiko kebocoran data menjadi perhatian penting. Selain itu, regulasi *fintech* masih terus disempurnakan guna menjamin perlindungan siddiq dan menjaga stabilitas sistem keuangan.⁶⁶

d. Indikator *Fintech*

1) Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan menggambarkan tingkat kemudahan mahasiswa dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi *fintech*, mulai

⁶⁶ Mansur Chadi Mursid et al., *Financial Technology* (Pekalongan: UIN Gus Dur Press, 2025).

dari proses pendaftaran, penggunaan fitur, hingga penyelesaian transaksi keuangan.

2) Kegunaan atau Manfaat

Kegunaan merujuk pada sejauh mana layanan *fintech* memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan keuangan, seperti mempermudah transaksi pembayaran, pengelolaan dana, serta efisiensi waktu dan tenaga.

3) Frekuensi Penggunaan

Frekuensi penggunaan mengukur seberapa sering mahasiswa memanfaatkan layanan *fintech* dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti pembayaran, transfer dana, atau pengelolaan keuangan lainnya.⁶⁷

4. Manajemen Keuangan Pribadi

Dalam *Behavioral Finance Theory* yang dikembangkan oleh Hersh Shefrin, Meir Statman, dan Richard Thaler sejak 1980-an sebagai kritik terhadap teori keuangan klasik yang berasumsi rasionalitas penuh. *Behavioral Finance Theory* menekankan bahwa keputusan finansial individu sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, dan bias kognitif sehingga tidak selalu logis atau efisien. Dalam konteks mahasiswa, teori ini dapat menjelaskan fenomena pengeluaran impulsif, ketidakdisiplinan dalam menabung, serta kecenderungan mengambil keputusan jangka pendek yang tidak mendukung tujuan finansial jangka panjang.

⁶⁷ Harun Al Rasyid, "Pengaruh Kualitas Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek," *Jurnal Ecodemica* 1, no. 2 (2017): 1.

Behavioral Finance Theory menyoroti berbagai bias perilaku yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti *overconfidence bias*, *present bias*, dan *mental accounting*. Hal ini sangat relevan dengan mahasiswa yang masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan finansial. Tanpa pengendalian diri dan pengetahuan yang memadai, mereka berpotensi terjebak dalam perilaku konsumtif yang mengabaikan perencanaan masa depan. Oleh karena itu, teori ini menegaskan bahwa manajemen keuangan pribadi tidak hanya ditentukan oleh literasi keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan faktor psikologis dan membangun kebiasaan finansial yang sehat.⁶⁸

a. Definisi Manajemen Keuangan Pribadi

Secara umum, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi, lembaga, atau orang pribadi, yang mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian.⁶⁹ Kegiatan ini juga meliputi upaya memperoleh dan menyimpan dana atau aset yang dimiliki, serta memastikan pengelolaannya dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana organisasi, lembaga, atau perusahaan.⁷⁰

Menurut Henry Jirwanto dkk, manajemen keuangan merupakan metode atau tata cara dalam mengelola aktivitas keuangan suatu entitas, yang

⁶⁸ Statman, *Finance for Normal People : How Investors and Markets Behave*.

⁶⁹ Hosnul Ibadi, Nikmatul Masruroh, and Munir Is'adi, "Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding School," *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities* 2, no. 01 (2024): 26–36, <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i01.342>.

⁷⁰ Ni Putu Ari Aryawati and Dkk, *Manajemen Keuangan, Tahta Media* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022). 13.

mencakup proses memperoleh hingga menggunakan dana perusahaan. Manajemen keuangan juga dipahami sebagai teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pencatatan akuntansi. Untuk mewujudkan tujuan keuangan yang telah ditetapkan dalam perencanaan, diperlukan penggunaan dana secara efisien dan efektif.⁷¹

Manajemen keuangan juga didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien.⁷² Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga. Dengan demikian, diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Dalam perspektif Islam, manajemen keuangan pribadi tidak hanya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan duniawi, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan memenuhi tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. Harta dalam Islam dipandang sebagai amanah dari Allah yang harus dikelola secara bijak, seimbang, dan sesuai dengan prinsip syariah. Manajemen keuangan dalam Islam juga berkaitan dengan konsep falah, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tidak

⁷¹ Henry Jirwanto et al., *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2024).

⁷² Bayu Surindra, Ridwan, and Nurazizah Lestari Siska, *Manajemen Keuangan*, Kepel Press (Yogyakarta: Kepel Press, 2020).

hanya berorientasi pada kepentingan individu, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial seperti zakat, infak, dan sedekah.⁷³

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Furqan ayat 67 yang menekankan bahwa dalam membelanjakan harta tidak boleh berlebihan dan tidak pula kikir.⁷⁴

Dari penjelasan beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya keuangan individu maupun kelompok, yang mencakup perolehan, penggunaan, penyimpanan, serta investasi dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan finansial. Pengelolaan ini bertujuan mengoptimalkan kesejahteraan keuangan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, risiko, dan prioritas hidup.

b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Pribadi

1) Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Perencanaan keuangan adalah proses menyusun rencana terperinci untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek (misalnya membeli barang elektronik), jangka menengah (misalnya membayar uang muka rumah), dan jangka panjang (misalnya dana pensiun). Perencanaan ini mencakup analisis kondisi keuangan saat ini, identifikasi kebutuhan masa

⁷³ Monzer Kahf, *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System* (Kuala Lumpur: Islamic Research Institute, 1995), 30–32.

⁷⁴ *Al-Qur'an*, Q.S. Al-Furqān (25): 67, terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses 30 Maret 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=67&to=67>

depan, dan strategi pencapaian target tersebut. Proses ini juga mempertimbangkan faktor inflasi, perubahan.

2) Penganggaran (*Budgeting*)

Penganggaran adalah penyusunan rencana alokasi pendapatan untuk berbagai kebutuhan dan keinginan, dengan mempertimbangkan prioritas serta keterbatasan sumber daya. Anggaran yang efektif membantu memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan dan menjaga kesehatan arus kas. Prinsip 50/30/20 (50% kebutuhan, 30% keinginan, 20% tabungan/investasi) sering digunakan sebagai panduan umum.

3) Pengelolaan Pemasukan dan Pengeluaran

Pengelolaan pemasukan dan pengeluaran bertujuan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, termasuk mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan baru dan mengontrol biaya yang tidak perlu. Hal ini melibatkan pencatatan yang teratur dan evaluasi terhadap pengeluaran bulanan untuk memastikan penggunaan uang selaras dengan rencana keuangan.

4) Pengelolaan Utang (*Debt Management*)

Pengelolaan utang meliputi perencanaan penggunaan pinjaman secara bijak, menghindari *over-leverage* (utang melebihi kemampuan bayar), serta memilih instrumen kredit yang paling efisien dari sisi bunga dan biaya. Strategi seperti *debt snowball* atau *debt avalanche* dapat digunakan untuk melunasi utang dengan lebih cepat.

5) Tabungan dan Investasi

Tabungan adalah dana yang disisihkan untuk kebutuhan darurat atau jangka pendek, sedangkan investasi bertujuan mengembangkan kekayaan jangka panjang melalui instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Keputusan investasi harus disesuaikan dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan horizon waktu. Diversifikasi sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian.⁷⁵

6) Evaluasi dan Pengendalian Keuangan

Evaluasi keuangan dilakukan untuk memantau kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan, serta melakukan penyesuaian jika ada perubahan kondisi keuangan, ekonomi, atau tujuan pribadi. Pengendalian keuangan berarti menindaklanjuti temuan dari evaluasi untuk memastikan strategi tetap efektif.⁷⁶

c. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

1) Perencanaan Keuangan yang Terstruktur

Menyusun rencana keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang secara jelas, mencakup penetapan tujuan keuangan, strategi pencapaian, serta perhitungan kebutuhan dana di masa depan. Rencana ini membantu individu mengalokasikan sumber daya secara efektif dan mengantisipasi perubahan kondisi finansial.

⁷⁵ Philip Mulyana, *Personal Finance 101* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023).

⁷⁶ Lawrence J Gitman, Michael D Joehnk, and Randall S Billingsley, *Personal Financial Planning*, 14th ed. (Boston, MA: Cengage Learning, 2019).

2) Pengendalian Pengeluaran Sesuai Anggaran

Menetapkan anggaran belanja dan memastikan pengeluaran tetap dalam batas yang telah direncanakan. Disiplin dalam mengikuti anggaran akan membantu menghindari defisit dan memaksimalkan penggunaan pendapatan untuk kebutuhan prioritas.

3) Kepemilikan Dana Darurat

Menyediakan dana cadangan yang dapat digunakan untuk menghadapi kondisi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, biaya kesehatan mendesak, atau kerusakan aset. Besaran dana darurat umumnya direkomendasikan minimal setara 3–6 bulan pengeluaran rutin.

4) Kebiasaan Menabung dan Berinvestasi

Menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan instrumen investasi sesuai profil risiko. Menabung memberikan keamanan finansial jangka pendek, sedangkan investasi memungkinkan pertumbuhan nilai aset dalam jangka panjang.

5) Pengelolaan Utang yang Sehat

Meminimalkan beban utang, memastikan pembayaran tepat waktu, dan menjaga rasio utang terhadap pendapatan dalam batas aman. Pengelolaan utang yang baik menghindarkan individu dari masalah likuiditas dan biaya bunga yang tinggi.⁷⁷

⁷⁷ A J Keown, *Personal Finance: Turning Money into Wealth*, ed. 7th (Boston, MA: Pearson, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.⁷⁸

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini, dimungkinkan untuk mengembangkan suatu teori yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati.⁷⁹ Peneliti memilih metode penelitian asosiatif untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan *financial technology* terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi cakupan penelitian, yaitu subjek atau objek dengan ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk

⁷⁸ Karimuddin Abdullah, Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁷⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 88.

dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat berupa benda, fenomena, atau unsur alam lainnya, serta mencakup semua sifat dan karakteristik yang melekat pada subjek atau objek tersebut.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022 di UIN KHAS Jember sejumlah 582 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti karena jumlah populasi terlalu besar atau ada keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Hasil penelitian dari sampel dapat berlaku untuk seluruh populasi jika sampel tersebut benar-benar mewakili karakteristik populasi.⁸¹

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Proportionate stratified random sampling*. Teknik *Proportionate stratified random sampling* merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi yang bersifat heterogen ke dalam beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu. Selanjutnya, pengambilan sampel dari setiap strata dilakukan secara acak dengan jumlah yang sebanding dengan proporsi masing-masing strata dalam populasi, sehingga seluruh subkelompok dapat terwakili secara tepat dalam sampel penelitian.⁸² Berdasarkan pendapat Arikunto, apabila jumlah populasi penelitian lebih dari 100 orang maka peneliti dapat mengambil sampel antara

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 126.

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 127

⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 130

10% sampai dengan 25% dari jumlah populasi, dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia.⁸³ Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah sebanyak 582 responden. Oleh karena itu, peneliti menetapkan proporsi sampel sebesar 20% dari total populasi.

Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan rumus:

$$n = N \times 20\%$$

$$n = 582 \times 0,20$$

$$n = 116,4$$

Hasil perhitungan diperoleh angka sebesar 116,4 yang kemudian dibulatkan menjadi 116 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 orang.

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing prodi dengan menggunakan *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni :Jumlah sampel strata

n :Jumlah sampel (116 Mahasiswa)

Ni :Jumlah populasi strata

N :Jumlah anggota populasi seluruhnya (582 Mahasiswa FEBI UIN

KHAS Jember Angkatan 2022)

Maka jumlah anggota sampel:

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 116.

1. Ekonomi Syariah: 201 Mahasiswa

$$n_i = \frac{201}{582} \times 116$$

$$n_i = 40$$

2. Perbankan Syariah: 188 Mahasiswa

$$n_i = \frac{188}{582} \times 116$$

$$n_i = 37,4 = 37$$

3. Akuntansi Syariah: 179 Mahasiswa

$$n_i = \frac{179}{582} \times 116$$

$$n_i = 35,6 = 36$$

4. Manajemen Zakat dan Wakaf: 14 Mahasiswa

$$n_i = \frac{14}{582} \times 116$$

$$n_i = 2,7 = 3$$

$$n_i = 40 + 37 + 36 + 3 = 116$$

Total sampel dalam penelitian ini adalah 116 mahasiswa yang terbagi secara proporsional kedalam empat prodi yaitu, Ekonomi Syariah 40, Perbankan Syariah 37, Akuntansi Syariah 36, Manajemen Zakat dan Wakaf 3 Mahasiswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang langsung terkait dengan inti masalah penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk analisis serta penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab

secara tertulis.⁸⁴ Kuesioner pada penelitian ini akan disebarakan secara daring atau online.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸⁵

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2023

D. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis analisis statistik yang akan digunakan. Data primer yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis pengolahan data dengan diuji menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). SPSS merupakan paket program komputer yang dapat menganalisis data dengan hasil perhitungan statistik yang dapat berupa tabel-tabel, grafik, yang berasal dari variabel tunggal maupun perhitungan statistik dalam bentuk hubungan antar variabel. Berikut adalah jenis pengujian yang akan dilakukan.

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 120.

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 146.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian secara sistematis dan objektif, yang meliputi nilai minimum dan maksimum untuk menunjukkan rentang data, nilai rata-rata (*mean*) sebagai ukuran kecenderungan sentral, serta standar deviasi untuk menggambarkan tingkat variasi atau penyebaran data dari nilai rata-ratanya pada masing-masing variabel yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh pemahaman awal mengenai kondisi umum data sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan.⁸⁶

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah setiap item pernyataan dalam instrumen sudah valid atau belum. Kriteria penilaian untuk uji validitas adalah jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel dimana $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pernyataan tersebut dianggap tidak valid.⁸⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi responden dalam menjawab atau merespons kuesioner. Tujuan dari uji ini adalah untuk

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 19.

⁸⁷ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 153

mengevaluasi sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten ketika diulang pada subjek yang sama dalam situasi yang serupa. Dalam teknik ini, *alpha Cronbach* digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik hubungan antara berbagai item dalam instrumen penelitian. Penggunaan angka dan skala bertingkat dalam penelitian ini membuat pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka angket dinyatakan reliabel.⁸⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar peneliti mengetahui atau melihat hasil data yang diambil yang berasal dari populasi. Dalam hal ini dikaitkan dengan model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini, jika data tidak mengikuti pola tersebut, maka akan diperoleh taksiran. Dalam pengujian ini kenormalan distribusi digunakan untuk mengecek normal atau tidak antara distribusi pada data variabel independen dan data variabel dependen. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk melihat normal atau tidak distribusi pada data. Distribusi data dikatakan normal apabila mendapatkan nilai signifikansi $> 0,05$.⁸⁹

⁸⁸ Rochmad Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 79.

⁸⁹ Supriyanto & Sani, A, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Untuk mengidentifikasi apakah multikolinearitas ada atau tidak, kita dapat memeriksa nilai Toleransi, di mana nilai Toleransi yang lebih besar atau sama dengan 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil atau sama dengan 10 dapat diartikan sebagai tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10 atau VIF lebih besar atau sama dengan 10, maka kemungkinan terjadi masalah multikolinearitas.⁹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi dapat diketahui melalui uji *scatterplot* dengan mengamati pola penyebaran residual. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik residual tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada

⁹⁰ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, 71.

sumbu Y. Selain itu, ketiadaan heteroskedastisitas juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.⁹¹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Manajemen Keuangan Pribadi (variabel dependen)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi untuk X1

β_2 : Koefisien Regresi untuk X2

β_3 : Koefisien Regresi untuk X3

X1 : Literasi Keuangan (variabel independen)

X2 : Religiusitas (variabel independen)

X3 : *Financial technology* (variabel independen)

ϵ : Standar error

⁹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, 188-189.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengukur apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F < 0.05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesisnya diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi $F > 0.05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁹²

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel tergantungnya. Bentuk persamaan regresi dapat dikategorikan dalam karakteristik cocok atau fit jika memiliki pengaruh antara tiga variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen atau jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. R^2 menggambarkan seberapa besar perubahan dalam variabel dependen disebabkan oleh keberadaan perubahan dalam variabel

⁹² V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif, 141-142.

independen. Ketika jumlah variabel dalam model semakin meningkat, nilai R^2 menjadi lebih menarik.⁹³

Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang menggambarkan bahwa semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Oleh karena itu, dalam menetapkan koefisien determinasi, peneliti perlu menghitung nilai R^2 .

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif, 146.

BAB IV

PEENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan kelembagaan UIN KHAS Jember. Keberadaan fakultas ini berawal dari proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember yang melalui tahapan panjang dan terencana. Perubahan status tersebut secara resmi ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 yang mengubah STAIN Jember menjadi IAIN Jember.

Perkembangan kelembagaan terus berlanjut hingga IAIN Jember resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. Penamaan K.H. Achmad Siddiq diambil dari nama seorang ulama besar yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama serta berperan penting dalam perintisan berdirinya UIN KHAS Jember. Transformasi ini kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN KHAS Jember.

Seiring dengan perubahan status institusi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dibentuk sebagai salah satu fakultas baru di lingkungan UIN KHAS

Jember. Sebelum FEBI berdiri, Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah telah lebih dahulu diselenggarakan di bawah naungan Fakultas Syariah pada masa STAIN Jember. Program Studi Perbankan Syariah didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor Dj.I/1876/2011, sedangkan Program Studi Ekonomi Syariah mulai diselenggarakan pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012.

Selanjutnya, pada tahun 2015 didirikan Program Studi Akuntansi Syariah sebagai respons atas meningkatnya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap bidang ekonomi dan bisnis Islam. Selain itu, Program Studi Zakat dan Wakaf yang semula berada di bawah Fakultas Syariah kemudian mengalami penyesuaian nomenklatur menjadi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7030 Tahun 2016, sekaligus beralih pengelolaan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Hingga saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengelola empat program studi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁹⁴

⁹⁴ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember," 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi

- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religious dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.⁹⁵

3. Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI Angkatan 2022

Tabel 4. 1
Mahasiswa Aktif Febi 2022

NO	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	201
2	Perbankan Syariah	188
3	Akuntansi Syariah	179
4	Manajemen Zakat dan Waqaf	14
Total		582

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai karakteristik responden serta kondisi variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner, yang terdiri atas 5 butir pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 5 butir pernyataan untuk variabel Religiusitas (X2), dan 5 butir pernyataan untuk variabel *Financial Technology* (X3), serta 5 butir pernyataan untuk variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Dengan demikian, total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner berjumlah 20 item. Kuesioner tersebut disebarkan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember angkatan 2022 sebagai responden penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 116 mahasiswa. Berikut profil responden menurut jenis kelamin dan Program Studi:

⁹⁵ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember," 2023, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 116 responden. Detail karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	49	42%
Perempuan	67	58%
Total	116	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data distribusi responden menurut jenis kelamin, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebesar 58% berbanding 42%. Meskipun terdapat perbedaan proporsi, selisihnya tergolong kecil sehingga distribusi responden dapat dikatakan relatif seimbang. Dengan demikian, representasi kedua jenis kelamin dalam penelitian ini cukup proporsional, sehingga temuan yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan perspektif dari baik responden laki-laki maupun perempuan secara berimbang.

2. Responden Berdasarkan Program Studi

Berikut jumlah masing-masing responden menurut program studi di FEBI UIN KHAS Jember:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah	40	34%
Perbankan Syariah	37	32%
Akuntansi Syariah	36	31%
Manajemen Zakat dan Wakaf	3	3%
Total	116	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden penelitian berasal dari empat program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Angkatan 2022. Responden terbanyak berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, yaitu sebanyak 40 orang atau sebesar 34%. Selanjutnya, responden dari Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 37 orang atau sebesar 32%, diikuti oleh Program Studi Akuntansi Syariah sebanyak 36 orang atau sebesar 31%. Adapun responden yang berasal dari Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berjumlah 3 orang atau sebesar 3%. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner telah mewakili masing-masing program studi secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Angkatan 2022.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Literasi Keuangan	116	7	25	20,53	3,530
Religiusitas	116	10	25	20,69	2,780
<i>Financial Technology</i>	116	6	25	19,46	4,046
Manajemen Keuangan	116	8	25	19,29	3,339

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh dari pengolahan data SPSS, gambaran umum karakteristik data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Variabel Literasi Keuangan (X1) pada tabel 4.4 memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,53 serta standar deviasi sebesar 3,530. Nilai rata-rata yang relatif mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori cukup tinggi. Sementara itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean mengindikasikan bahwa sebaran data relatif homogen dan tidak menunjukkan variasi yang terlalu besar antar responden. Berikut tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan.

Tabel 4. 5
Tanggapan Ressonpen terhadap Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan pribadi.	43	59	7	5	2	116
	37,1%	50,9%	6%	4,3%	1,7%	100%
Saya memahami hubungan antara pendapatan, pengeluaran, dan kondisi keuangan pribadi secara keseluruhan.	41	53	9	11	2	116
	35,3%	45,7%	7,8%	9,5%	1,7%	100%

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya mengetahui fungsi tabungan sebagai sarana menyimpan dana untuk kebutuhan masa depan atau keadaan darurat.	46	59	4	6	1	116
	39,7%	50,9%	3,4%	5,2%	0,9%	100%
Saya mengetahui bahwa asuransi berfungsi sebagai perlindungan keuangan terhadap risiko yang tidak terduga.	36	59	11	9	1	116
	31%	50,9%	9,5%	7,8%	0,9%	100%
Saya mengetahui bahwa investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan tingkat risiko tertentu.	35	61	12	8	0	116
	30,2%	52,2%	10,3%	6,9%	0%	100%

Sumber: Data kuisioner diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel literasi keuangan, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori setuju dan sangat setuju untuk seluruh pernyataan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori baik dari aspek pemahaman konsep dasar keuangan.

Dominasi respon positif di atas 80% pada hampir seluruh item memperlihatkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi, fungsi tabungan, asuransi, dan investasi. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang menunjukkan pemahaman yang belum optimal, khususnya terkait hubungan pendapatan dan pengeluaran serta fungsi asuransi.

- b. Variabel Religiusitas (X2) yang ditunjukkan pada tabel 4.4 memiliki nilai minimum sebesar 10 dan maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,69 dan standar deviasi sebesar 2,780. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden tergolong tinggi. Standar deviasi yang relatif rendah menandakan bahwa jawaban responden cenderung terkonsentrasi di sekitar

nilai rata-rata, sehingga variasi data antar responden tidak terlalu menyimpang. Berikut tanggapan responden terhadap variabel religiusitas.

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden terhadap Variabel Religiusitas

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya meyakini bahwa ajaran agama memberikan pedoman dalam mengelola harta dan keuangan.	40	66	8	2	0	116
	34,5%	56,9%	6,9%	1,7%	0,0%	100%
Saya melaksanakan ibadah wajib secara rutin sebagai bentuk ketaatan kepada agama.	48	60	6	2	0	116
	41,4%	51,7%	5,2%	1,7%	0,0%	100%
Saya merasakan ketenangan batin ketika menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	45	62	8	1	0	116
	38,8%	53,4%	6,9%	0,9%	0,0%	100%
Saya memahami ajaran agama yang berkaitan dengan pengelolaan harta dan perilaku ekonomi.	30	65	12	8	1	116
	25,9%	56,0%	10,3%	6,9%	0,9%	100%
Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama ketika mengambil keputusan keuangan, seperti saat membelanjakan atau menyimpan uang.	23	60	23	10	0	116
	19,8%	51,7%	19,8%	8,6%	0,0%	100%

Sumber: Data kuisioner diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap seluruh pernyataan dalam variabel religiusitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas responden cukup tinggi, terutama pada aspek keyakinan, praktik ibadah, dan penghayatan nilai agama. Dominasi respon positif yang mencapai lebih dari 90% pada beberapa item menunjukkan bahwa responden meyakini ajaran agama sebagai pedoman dalam kehidupan, melaksanakan ibadah wajib secara rutin, serta merasakan ketenangan batin dalam menjalankan ajaran agama. Hal ini mencerminkan kuatnya dimensi keyakinan dan praktik dalam religiusitas responden.

Meskipun demikian, pada aspek penerapan nilai-nilai agama dalam pengambilan keputusan keuangan, persentase respon positif relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat keyakinan dan praktik keagamaan tinggi, implementasi nilai agama dalam keputusan ekonomi belum sepenuhnya merata pada seluruh responden.

- c. Variabel *Financial Technology* (X3) pada tabel 4.4 memiliki nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 25, dengan nilai mean sebesar 19,46 serta standar deviasi sebesar 4,046, menunjukkan bahwa pemanfaatan atau pemahaman responden terhadap *financial technology* berada pada kategori cukup baik. Namun, nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya mengindikasikan adanya variasi jawaban yang relatif lebih tinggi antar responden dalam hal penggunaan atau pemahaman teknologi keuangan. Berikut tanggapan responden terhadap variabel *financial technology*.

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Technology*

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Aplikasi <i>financial technology</i> mudah saya pelajari dan gunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti <i>GoPay, OVO, ShopeePay, DANA, mobile banking</i> dan aplikasi keuangan lainnya.	41	49	17	7	2	116
	35,3%	42,2%	14,7%	6,0%	1,7%	100%
Saya sering menggunakan layanan <i>financial technology</i> untuk melakukan transaksi pembayaran atau transfer.	33	58	12	10	3	116
	28,4%	50,0%	10,3%	8,6%	2,6%	100%
Saya merasa layanan <i>financial technology</i> mempercepat dan mempermudah aktivitas keuangan saya.	36	58	14	6	2	116
	31,0%	50,0%	12,1%	5,2%	1,7%	100%

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya menggunakan <i>financial technology</i> secara rutin untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari.	20	59	20	14	3	116
	17,2%	50,9%	17,2%	12,1%	2,6%	100%
Penggunaan <i>financial technology</i> membantu saya mengelola keuangan dengan lebih praktis dan efisien.	29	53	15	17	2	116
	25,0%	45,7%	12,9%	14,7%	1,7%	100%

Sumber: Data kuisioner diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel diatas, jawaban responden pada variabel *financial technology* menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh pernyataan, yang menandakan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi keuangan tergolong baik.

Kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi *financial technology* menjadi salah satu aspek yang memperoleh respon positif cukup tinggi. Selain itu, responden juga mengakui bahwa layanan tersebut mampu mempercepat serta mempermudah aktivitas keuangan sehari-hari, termasuk dalam melakukan pembayaran dan transfer. Hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* telah terintegrasi dalam pola transaksi responden.

Namun demikian, pada aspek penggunaan secara rutin dan perannya dalam membantu pengelolaan keuangan secara lebih praktis dan efisien, tingkat persetujuan relatif lebih rendah dibandingkan pernyataan lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi keuangan telah digunakan, pemanfaatannya sebagai alat pengelolaan keuangan yang optimal belum sepenuhnya merata di antara responden.

d. Variabel Manajemen Keuangan (Y) pada tabel 4.4 memiliki nilai minimum sebesar 8 dan maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata sebesar 19,29 serta standar deviasi sebesar 3,339. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen keuangan responden tergolong cukup baik. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan bahwa data tersebar secara relatif merata dan tidak terdapat perbedaan yang ekstrem antar responden. Berikut ini jawaban responden pada variabel manajemen keuangan.

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden terhadap Variabel Manajemen Keuangan

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya membuat perencanaan keuangan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran bulanan.	17	53	19	24	3	116
	14,7%	45,7%	16,4%	20,7%	2,6%	100%
Saya mampu mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.	23	64	20	7	2	116
	19,8%	55,2%	17,2%	6,0%	1,7%	100%
Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi kebutuhan mendesak.	23	59	16	15	3	116
	19,8%	50,9%	13,8%	12,9%	2,6%	100%
Saya terbiasa menabung atau menyisihkan sebagian uang untuk keperluan masa depan.	25	65	16	8	2	116
	21,6%	56,0%	13,8%	6,9%	1,7%	100%
Saya menghindari berutang atau memastikan utang yang saya miliki masih dalam batas kemampuan saya.	53	52	8	3	0	116
	45,7%	44,8%	6,9%	2,6%	0,0%	100%

Sumber: Data kuisisioner diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden pada variabel manajemen keuangan pribadi menunjukkan kategori yang baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada sebagian besar pernyataan, dengan tingkat respon positif yang berada pada kisaran 60%

hingga 90%. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden telah memiliki kecenderungan perilaku keuangan yang relatif terarah.

Aspek pengendalian pengeluaran menunjukkan respon positif sebesar 75,0%, kepemilikan dana darurat sebesar 70,7%, serta kebiasaan menabung sebesar 77,6%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator pengelolaan utang, yaitu 90,5%, yang menunjukkan bahwa responden cenderung menghindari utang atau memastikan utang berada dalam batas kemampuan. Keempat aspek tersebut mencerminkan adanya kesadaran dan kemampuan dasar responden dalam menjaga stabilitas keuangan melalui pengendalian konsumsi, kesiapan menghadapi risiko, perencanaan masa depan, serta kehati-hatian dalam mengelola kewajiban finansial.

Meskipun demikian, pada aspek perencanaan keuangan bulanan, tingkat respon positif tercatat sebesar 60,4% dan masih terdapat 20,7% responden yang menyatakan tidak setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan keuangan secara sistematis belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh responden.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Penentuan nilai r tabel didasarkan pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang

dihitung menggunakan rumus $df = n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel penelitian. Berikut ini hasil uji validitas dalam penelitian ini yang diperoleh menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics* versi 25.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,182	0,725	Valid
		X1.2	0,182	0,839	Valid
		X1.3	0,182	0,849	Valid
		X1.4	0,182	0,838	Valid
		X1.5	0,182	0,773	Valid
2	Religiusitas (X2)	X2.1	0,182	0,754	Valid
		X2.2	0,182	0,738	Valid
		X2.3	0,182	0,787	Valid
		X2.4	0,182	0,783	Valid
		X2.5	0,182	0,752	Valid
3	Financial Technology (X3)	X3.1	0,182	0,796	Valid
		X3.2	0,182	0,870	Valid
		X3.3	0,182	0,856	Valid
		X3.4	0,182	0,859	Valid
		X3.5	0,182	0,792	Valid
4	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,182	0,780	Valid
		Y.2	0,182	0,766	Valid
		Y.3	0,182	0,801	Valid
		Y.4	0,182	0,820	Valid
		Y.5	0,182	0,439	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 116 responden, sehingga diperoleh nilai df sebesar 114 ($116 - 2 = 114$). Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai r tabel pada df 114 dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,182. Dengan demikian, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,182, dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari 0,182. Selain itu, pengujian validitas juga didasarkan pada nilai signifikansi, di mana item

pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan dinyatakan tidak valid apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi responden dalam menjawab atau merespons kuesioner. Penggunaan angka dan skala bertingkat dalam penelitian ini membuat pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka variabel dinyatakan reliabel. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,863	0,60	Reliabel
2	Religiusitas (X2)	0,813	0,60	Reliabel
3	<i>Financial Technology</i> (X3)	0,890	0,60	Reliabel
4	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,780	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel menunjukkan angka di atas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

N	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
116	0,082	0,05	Residual model terdistribusi normal

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,082, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lanjutan dalam model regresi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka variabel independen yang diuji tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas

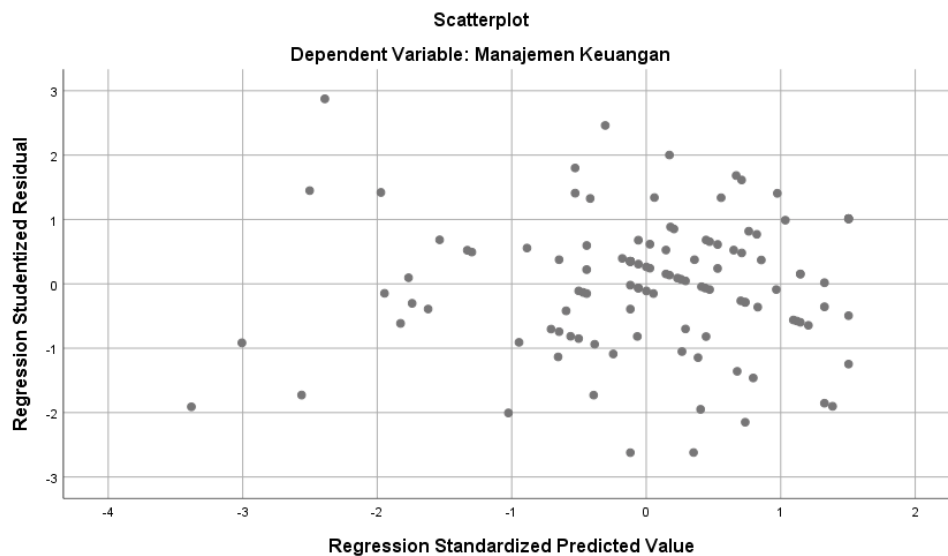
Model	<i>Collinearity Statistics</i>				Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>Cut Off</i>	VIF	<i>Cut Off</i>	
Literasi Keuangan	0,460	0,10	2,176	10	Tidak Ada Gejala Multikolinie ritas
Religiusitas	0,572	0,10	1,749	10	
<i>Financial Technology</i>	0,670	0,10	1,492	10	

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas yang berada di atas 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi dan layak digunakan dalam analisis regresi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan variasi residual antar periode pengamatan. Keberadaan heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dapat diidentifikasi melalui pola pada grafik *scatterplot*. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Berdasarkan grafik *scatterplot* yang ditampilkan di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan secara linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,033	0.686		8,794	0,000
	Literasi Keuangan	0,412	0,037	0,657	11,163	0,000
	Religiusitas	0,120	0,042	0,150	2,848	0,005
	Financial Technology	0,120	0,027	0,219	4,497	0,000
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan						

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan data dalam tabel di atas, hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 6,033 + 0,412 X_1 + 0,120 X_2 + 0,120 X_3$$

- Nilai Konstanta α sebesar 6,033 merupakan nilai dari variabel Manajemen keuangan (Y) saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti Literasi Keuangan (X1), Religiusitas (X2) dan *Financial Technology* (X3).
- Nilai β_1 sebesar 0,412 adalah nilai koefisiensi regresi literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan manajemen keuangan sebesar 0,412 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai β_2 sebesar 0,120 adalah nilai koefisiensi regresi religiusitas. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

manajemen keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan religiusitas akan meningkatkan manajemen keuangan sebesar 0,120 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

- d. Nilai β_2 sebesar 0,120 adalah nilai koefisiensi regresi *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan *financial technology* akan meningkatkan manajemen keuangan sebesar 0,120 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengukur apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka hipotesisnya diterima.

Tabel 4. 14
Hasil Uji T Parsial

Model	B	t hitung	t tabel	Sig.	Cut Off	Keterangan
(Constant)	6,033	8,794	1,981	0,000	0,05	
Literasi Keuangan	0,412	11,163	1,981	0,000	0,05	H1 Diterima
Religiusitas	0,120	2,848	1,981	0,005	0,05	H2 Diterima
Financial Technology	0,120	4,497	1,981	0,000	0,05	H3 Diterima

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, maka dapat disimpulakn sebagai berikut:

1) Uji parsial variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 11,163 lebih besar ($>$) dari t tabel 1,981 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil ($<$) dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

2) Uji parsial variabel Religiusitas (X2)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Religiusitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,848 lebih besar ($>$) dari t tabel 1,981 dengan nilai signifikansi 0,005, yang lebih kecil ($<$) dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3) Uji parsial variabel *Financial Technology* (X3)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Financial Technology* memiliki nilai t hitung sebesar 4,497 lebih besar ($>$) dari t tabel 1,981 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil ($<$) dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

b. Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung $>$ f tabel dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	F Tabel	Sig.
Regression	463,048	3	154,349	172,310	2,684	0,000 ^b
Residual	100,326	112	0,896			
Total	563,374	115				

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan nilai f hitung > f tabel yaitu $172,310 > 2,684$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. R^2 menggambarkan seberapa besar perubahan dalam variabel dependen disebabkan oleh keberadaan perubahan dalam variabel independen.

Tabel 4. 16
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,907 ^a	0,822	0,817	0,946
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Religiusitas, Literasi Keuangan				

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2026 (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,817. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 81,7% variasi manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology*, sedangkan 18,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Bagian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan temuan penelitian yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis guna menjawab rumusan masalah, sekaligus mengkaji hasil yang diperoleh serta membahas implikasi lain yang berkaitan dengan hasil penelitian. Adapun pembahasan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $11,163 > t$ tabel $1,981$. Maka dinyatakan bahwa H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Hal tersebut sejalan dengan

Human Capital Theory, yang menegaskan bahwa investasi pada pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan akan meningkatkan kualitas individu dalam mengambil keputusan secara rasional dan produktif, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan.⁹⁶ Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dipandang sebagai bentuk modal manusia (*human capital*) yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, mengelola, serta merencanakan keuangan pribadi secara efektif. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimilikinya dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga membantu mahasiswa menyadari pentingnya kegiatan menabung dan berinvestasi sebagai persiapan masa depan, sehingga dapat mendukung terciptanya kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

Berdasarkan indikator literasi keuangan, pemahaman mengenai keuangan pribadi berperan dalam membantu mahasiswa menyusun anggaran secara terencana serta mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kemampuan finansial.

Pemahaman mengenai tabungan mendorong terbentuknya kebiasaan menyisihkan uang saku sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan.

Selanjutnya, pemahaman mengenai asuransi meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya perlindungan terhadap risiko keuangan yang tidak terduga.

Sementara itu, pemahaman mengenai investasi mendukung kemampuan

⁹⁶ Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 9.

mahasiswa dalam merencanakan keuangan jangka panjang serta mengoptimalkan pertumbuhan aset. Secara keseluruhan, keempat indikator tersebut saling melengkapi dan berkontribusi dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rescy Arsika Ndriana, dkk. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.⁹⁷ Penelitian oleh Musdalifah juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat secara parsial.⁹⁸ Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengatur pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan dipandang sebagai variabel utama yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil uji t, religiusitas (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember (Y). Data yang didapat menunjukkan nilai signifikansi

⁹⁷ Ndriana, Puspitasari, and Indriasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

⁹⁸ Musdalifah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)."

sebesar $0,005 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,848 > t$ tabel $1,981$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Dalam *Religious Commitment Theory*, religiusitas bukan hanya sekadar kepercayaan atau aktivitas ibadah ritual, melainkan mencerminkan komitmen psikologis dan perilaku seseorang terhadap nilai-nilai agama. Semakin tinggi tingkat komitmen religius seseorang, semakin kuat pula pengaruhnya dalam membentuk pola pikir, sikap, dan pengambilan keputusan, termasuk dalam ranah keuangan. Hal ini tercermin misalnya dalam keputusan mahasiswa untuk menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah seperti riba, gharar, atau konsumsi berlebihan.⁹⁹

Indikator religiusitas yang meliputi keyakinan (ideologis), praktik agama (ritualistik), pengalaman (eksperiensial), pengetahuan (intelektual), dan pengamalan (konsekuensial) juga terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Keyakinan religius menjadi landasan moral dalam pengambilan keputusan keuangan, sementara praktik agama membentuk kedisiplinan dan pengendalian diri yang mendorong perilaku keuangan yang tidak berlebihan. Pengalaman religiusitas menumbuhkan rasa cukup dan ketenangan dalam mengelola keuangan, sedangkan pengetahuan keagamaan membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip pengelolaan harta yang sesuai dengan nilai agama. Selanjutnya, pengamalan religius tercermin

⁹⁹ Finney, "A Theory of Religious Commitment.", 19.

dalam perilaku nyata seperti sikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Secara keseluruhan, kelima indikator tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam membentuk manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang lebih baik dan berlandaskan nilai moral serta religiusitas.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti Binti Joko Triyono dan David Humala Sitorus yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam.¹⁰⁰ Penelitian oleh Rescy Arsika Ndriana, dkk juga menegaskan bahwa aspek religiusitas berperan penting dalam pembentukan perilaku finansial mahasiswa yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.¹⁰¹ Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran serta memiliki orientasi keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, religiusitas dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $4,497 > t$ tabel $1,981$. Dengan demikian, dapat

¹⁰⁰ Triyono and Sitorus, "Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam."

¹⁰¹ Ndriana, Puspitasari, and Indriasari, "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

disimpulkan bahwa H3 diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology* yang semakin baik akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Temuan tersebut sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*).¹⁰² *Financial technology* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, mengontrol pengeluaran, serta mengelola keuangan secara lebih praktis dan efisien. Keberadaan layanan keuangan digital seperti dompet elektronik dan aplikasi pembayaran non-tunai memungkinkan mahasiswa untuk memantau arus kas secara *real time*, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

Pemanfaatan *financial technology* dalam kehidupan keuangan mahasiswa tercermin dari sejauh mana teknologi tersebut dirasakan memberikan kemudahan dan manfaat dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Layanan keuangan digital yang mudah dioperasikan memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi tanpa hambatan teknis, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih praktis dan efisien. Selain itu, intensitas penggunaan *financial technology* dalam berbagai aktivitas, seperti pembayaran, transfer, maupun pencatatan pengeluaran, membantu mahasiswa memantau arus kas secara lebih teratur dan terkontrol. Manfaat penggunaan *financial technology* juga terlihat dari kemampuannya

¹⁰² Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2.

dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, cepat, dan akurat, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat dan rasional.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda Puspa Sari dan Nikmah, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.¹⁰³ Penelitian oleh Fatma Annisa Rahma & Susanti juga menunjukkan hal yang sama yaitu *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara parsial.¹⁰⁴ Pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki tingkat mobilitas dan aktivitas transaksi yang tinggi. Oleh karena itu, *financial technology* menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan *financial technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS

¹⁰³ Sari and Nikmah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

¹⁰⁴ Rahma and Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa."

Jember (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 172,310 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,684, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H₄ diterima dan H₀ ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa merupakan fenomena yang bersifat *multidimensional* dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor secara terpisah. Literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai aspek keuangan memungkinkan mahasiswa mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terencana. Di sisi lain, religiusitas berfungsi sebagai landasan nilai dan moral yang membentuk sikap serta perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti menghindari pemborosan, bersikap amanah, dan mempertimbangkan aspek etika dalam setiap keputusan keuangan.

Selain itu, *financial technology* berperan sebagai sarana pendukung yang mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan serta memantau arus kas secara lebih efisien dan transparan. Pemanfaatan teknologi keuangan yang tepat memungkinkan mahasiswa mengelola keuangan secara lebih praktis, cepat, dan terkontrol. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi, di mana literasi keuangan menyediakan pemahaman, religiusitas membentuk sikap, dan *financial*

technology mendukung implementasi pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, hasil uji simultan ini menegaskan bahwa peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember memerlukan pendekatan yang komprehensif, yaitu melalui peningkatan literasi keuangan, penguatan nilai-nilai religius, serta pemanfaatan *financial technology* secara bijak dan bertanggung jawab. Temuan ini sekaligus memperkuat pentingnya integrasi aspek kognitif, afektif, dan teknologis dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang menggambarkan temuan utama penelitian sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Pemahaman yang baik mengenai perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi menjadi faktor penting dalam menciptakan manajemen keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
2. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai religius yang dianut mahasiswa berperan dalam membentuk sikap kehati-hatian, tanggung jawab, serta pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip moral dan nilai keagamaan yang dianut.
3. *Financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan yang tepat dapat membantu mahasiswa

dalam melakukan transaksi keuangan, memantau arus kas, serta mengelola keuangan secara lebih praktis dan efisien. Keberadaan layanan keuangan digital mendukung mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih terkontrol dan rasional.

4. Literasi keuangan, religiusitas, *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa terbentuk melalui kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik, nilai-nilai religius yang kuat, serta pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, hasil pembahasan, serta simpulan akhir yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi. Selain itu, mengingat religiusitas terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai religius dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Pemanfaatan *financial technology* juga perlu

dilakukan secara bijak agar dapat membantu mahasiswa dalam mengontrol dan memonitor kondisi keuangan pribadinya.

2. Saran bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat mengembangkan program pembelajaran dan kegiatan pendukung yang berorientasi pada peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Selain itu, integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran ekonomi dan keuangan perlu terus diperkuat agar mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga sikap dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Fakultas juga dapat mendorong pemanfaatan teknologi keuangan sebagai sarana edukatif dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,817 (81,7%) yang menunjukkan bahwa masih terdapat 18,3% variasi manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti pengendalian diri, gaya hidup, lingkungan sosial, atau tingkat pendapatan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja. Kaukaba Dipantara*. 1st ed. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Ancok, Djameludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aryawati, Ni Putu Ari, and Dkk. *Manajemen Keuangan. Tahta Media*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022.
- Becker, Gary S. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago: University of Chicago Press, 1964.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. Banking Journalist Academy*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Diskhamarzeweny, Diskhamarzeweny, M. Irwan, and Dessy Kumala Dewi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.” *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, no. 1 (2022): 35–49. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>.
- Finney, John M. “A Theory of Religious Commitment.” *Sociology of Religion* 39, no. 1 (1978): 19–35. <https://doi.org/10.2307/3710160>.
- Gitman, Lawrence J, Michael D Joehnk, and Randall S Billingsley. *Personal Financial Planning*. 14th ed. Boston, MA: Cengage Learning, 2019.
- Hadi, S. *Psikologi Agama: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Hakim, Lukmanul, and Recca Ayu Hapsari. *Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan LAW. Adanu Abimata*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Hasan, N. “Hubungan Antara Religiusitas Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga*. 2019.
- Hasibuan, Ramli. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*. 2025.
- Hidayah, Nur. *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.

- Hidayatullah, M.F, Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila Salsabila. "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember." *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 02 (2024): 115–20. <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.
- Humas, UPITRA. "Perkembangan Fintech Di Indonesia Dan Dampak Positifnya." *Universitas Pignatelli Triputra (UPITRA)*, 2024.
- Ibadi, Hosnul, Nikmatul Masruroh, and Munir Is'adi. "Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding School." *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities* 2, no. 01 (2024): 26–36. <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i01.342>.
- Ibrahim, Duski. *Kaidah-Kaidah Fiqih*. Palembang: NoerFikri, 2019.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. "Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember," 2025. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.
- Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. "Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember," 2023. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.
- Jirwanto, Henry, muhammad ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri MBA. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2024.
- Johan, Irni, Karen Rowlingson, and Lindsey Appleyard. "The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia." *Journal of Family and Economic Issues* 42, no. 2 (2021): 351–67. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>.
- Kahf, Monzer. *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*. Kuala Lumpur: Islamic Research Institute, 1995.
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin, S.Kep., M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan, M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Kartawinata, Budi Rustandi, Candra Wijayangka, Aldi Akbar, and R. Susanto Hendiarto. "The Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for the Millennia Generation (Study on College Students in Bandung City, Indonesia)." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2021, 2957–65.

<https://doi.org/10.46254/sa02.20210833>.

- Keown, A J. *Personal Finance: Turning Money into Wealth*. Edited by 7th. Boston, MA: Pearson, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI. Diakses 30 Januari 2026. <https://quran.kemenag.go.id>.
- Kunto, Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. *Jurnal Universitas Udayana*. ISSN. Vol. 2302. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Lee, In, and Yong Jae Shin. "Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, and Challenges." *Business Horizons* 61 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>.
- Masrohatin, S., Holidah, N., Setyawati, S. D., & Lestari, D. F. "Pendampingan Literasi Dalam Membantu Pengaktifan Aplikasi Livin'By Mandiri Pada Perangkat Desa Puger. Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)." *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 98–107.
- Mulyana, Philip. *Personal Finance 101*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023.
- Mulyono, Grace. "*Literasi Keuangan*." Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020.
- Musdalifah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. 2022.
- Ndriana, Rescy Arsika, Ratih Hesty Utami Puspitasari, and Ika Indriasari. "Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 12, no. 1 (2021): 19–30.
- OJK. "Literasi Keuangan." *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 2024.
- OJK. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019." *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, 2020.
- Patrisia, Dina, Abror Abror, Shabbir Dastgir, and Rita Rahayu. "GENERATION Z's FINANCIAL BEHAVIOUR: THE ROLE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 15, no. 2 (2023): 20–37. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.540>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.
- Perkasa, Tito Pramudya Wahyu, and Dian Retnaningdiah. "Pengaruh Literasi Keuangan,

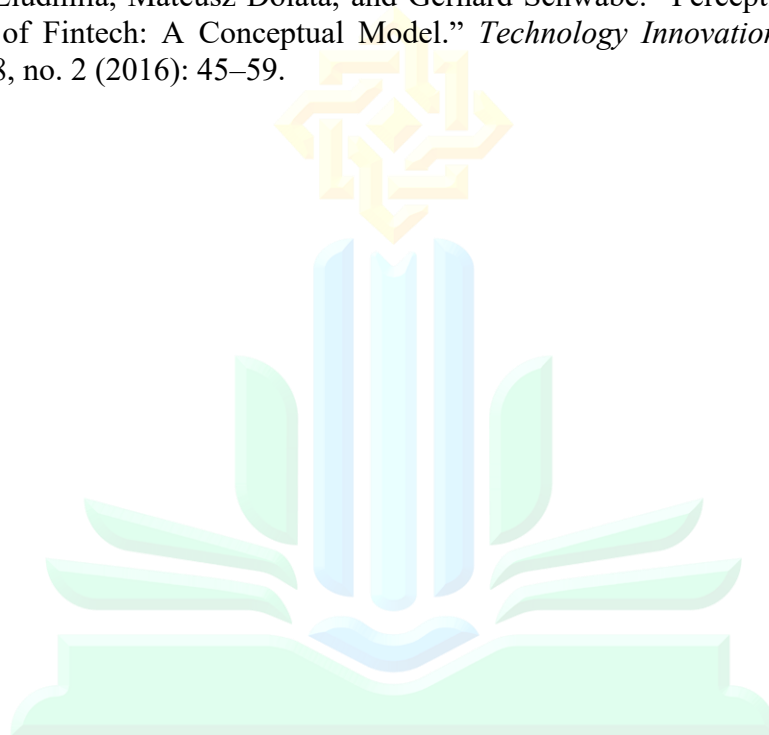
- Financial Self Efficacy Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Yogyakarta.” *Journal Competency of Business* 7, no. 1 (2023): 9–19. <https://doi.org/10.47200/jcob.v7i01.1887>.
- Pramithasari, Cindy, and Purwo Adi Wibowo. “The Influence of Financial Literacy on Financial Management through Locus of Control and Self-Efficacy.” *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)* 6, no. 1 (2025): 231–49.
- Prastika, Alfina Yuniar, dan Ana Kadarningsih. “Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2025): 64–76.
- Putri, Beladona Inandia Sutresno, Putra Noviawan Ramadhani, Fitria Rohmatika, dan Ratih Pratiwi. “Pengelolaan Keuangan Pribadi: Religiusitas dan Fintech Payment (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang).” *Jurnal CAPITAL* 6, no. 2 (2024): 73–83.
- Putri, Nadia Azalia. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember” 2, no. 1 (n.d.): 1–13.
- Putri, Rilia, Rahmat Mulyana, and Nurul Hilmiyah. “THE EFFECT ANALYSIS OF RELIGIOSITY, FINANCIAL LITERACY, AND ISLAMIC FINANCIAL PLANNING ON THE PERFORMANCE OF SMEs.” *Eduvest: Journal Of Universal Studies* 4, no. 1 (2024).
- Rahma, Fatma Annisa, and Susanti Susanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3236–47. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>.
- Rania, Darin. “Survei Dompot Digital Paling Favorit Di Indonesia (2024).” *Jubelio*, 2024.
- Rasyid, Harun Al. “Pengaruh Kualitas Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek.” *Jurnal Ecodemica* 1, no. 2 (2017): 1.
- RK, Ashuri. “Perencanaan Keuangan Dalam Perspektif Syariah.” *Perencanaan Keuangan Syariah (LSPK / FPSB Indonesia)*, 2021.
- Sari, Rizki Wulan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Universitas Jember.” *Skrripsi, Universitas Jember*. 2022.
- Sari, Winda Puspa, and Nikmah Nikmah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 1592–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>.

- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Silaswaty Faried, Femmy Silaswaty, and Nourma Dewi. “Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengaturan Dan Pengawasan Jasa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Financial Technology).” *Jurnal Supremasi* 10 (2020): 12–22. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.845>.
- Sofa, Indah Ainus, Berlian Gustina Riyadi, Surur Fathma Ningtyas, dan Deny Yudiantoro. “Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* 3, no. 4 (2024): 130–142
- Statman, Meir. *Finance for Normal People : How Investors and Markets Behave*. Oxford University Press, USA. New York: Oxford University Press, 2017.
- Subiyantoro. *Mengkristalisasi Religiusitas Pada Anak: Kajian Sosiologi Pendidikan Islam. Экономика Региона*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Press, 2023.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019.
- Suprianik, Ahmad Faurocky Iskandar, and Fabi Ismail Nurjaki. “Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember.” *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 2, no. 3 (2024): 116–20. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i3.241>.
- Surindra, Bayu, Ridwan, and Nurazizah Lestari Siska. *Manajemen Keuangan. Kepel Press*. Yogyakarta: Kepel Press, 2020.
- Triyono, Juliyanti Binti Joko, and David Humala Sitorus. “Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 423–33.
- UMY, LLDIKTI V/. “UMY Tekankan Perlindungan Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus.” *Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V*, 2024.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.
- Wijaya, Haykal Rafif, Sri Rahayu Hijrah Hati, Irwan Adi Ekaputra, and Salina Kassim. “The Impact of Religiosity and Financial Literacy on Financial Management

Behavior and Well-Being among Indonesian Muslims.” *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>.

Yunus, Muhammad. “Pengaruh Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon.” *Ameena Journal* 2, no. 2 (2024): 183–98. <https://doi.org/10.63732/ajj.v2i2.60>.

Zavolokina, Liudmila, Mateusz Dolata, and Gerhard Schwabe. “Perception and Future Growth of Fintech: A Conceptual Model.” *Technology Innovation Management Review* 8, no. 2 (2016): 45–59.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan <i>Financial Technology</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.	Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> Pemahaman umum mengenai keuangan pribadi Pemahaman umum mengenai Tabungan Pemahaman umum mengenai asuransi Pemahaman umum mengenai investasi. 	Responden (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Angkatan 2022)	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kuantitatif Jenis penelitian: Asosiatif Populasi dan Sampel <ol style="list-style-type: none"> Populasi: mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN KHAS Jember angkatan 2022 Jumlah sampel: 116 responden Teknik pengambilan sampel: <i>Proportionate stratified random sampling</i> Teknik pengumpulan data: Kuesioner atau angket Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Analisis Statistik Deskriptif Uji Instrumen Uji Asumsi Klasik Uji Regresi Linier Berganda Uji Hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? Apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? Apakah penggunaan financial technology berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? Apakah literasi keuangan, religiusitas, dan financial technology secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
	Religiusitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Keyakinan (ideologis) Praktik agama (Ritualistik) Pengalaman (eksperensial) Pengetahuan (intelektual) Pengamalan (konsekuensial) 			
	<i>Financial Technology</i> (X3)	<ol style="list-style-type: none"> Kemudahan penggunaan Frekuensi & Intensitas Penggunaan Manfaat penggunaan 			
	Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Keuangan Pengendalian Pengeluaran Kepemilikan Dana Darurat Kebiasaan Menabung dan Berinvestasi Pengelolaan Utang yang Sehat 			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zakaria

NIM : 222105030001

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Februari 2026



Ahmad Zakaria
NIM. 222105030001

Kuesioner atau Angket Penelitian

“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”

A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah dengan seksama pernyataan yang tertera dan jawab sesuai pilihan anda
2. Kuisisioner ini diberikan dan di khususkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS JEMBER Angkatan 2022.
3. Kuisisioner ini berisikan 20 pernyataan dari 4 Variabel.
4. Ada 5 Alternatif jawaban yang tersedia (Skala Likert), yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin :
4. Progran Studi :

C. Pernyataan

1. Literasi Kuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan pribadi.					
2	Saya memahami hubungan antara pendapatan, pengeluaran, dan kondisi keuangan pribadi secara keseluruhan.					
3	Saya mengetahui fungsi tabungan sebagai sarana menyimpan dana untuk kebutuhan masa depan atau keadaan darurat.					
4	Saya mengetahui bahwa asuransi berfungsi sebagai perlindungan keuangan terhadap risiko yang tidak terduga.					

5	Saya mengetahui bahwa investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan tingkat risiko tertentu.					
---	---	--	--	--	--	--

2. Religiusitas (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa ajaran agama memberikan pedoman dalam mengelola harta dan keuangan.					
2	Saya melaksanakan ibadah wajib secara rutin sebagai bentuk ketaatan kepada agama.					
3	Saya merasakan ketenangan batin ketika menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.					
4	Saya memahami ajaran agama yang berkaitan dengan pengelolaan harta dan perilaku ekonomi.					
5	Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama ketika mengambil keputusan keuangan, seperti saat membelanjakan atau menyimpan uang.					

3. Financial Technology (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Aplikasi <i>financial technology</i> mudah saya pelajari dan gunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti <i>GoPay</i> , <i>OVO</i> , <i>ShopeePay</i> , <i>DANA</i> , <i>mobile banking</i> dan aplikasi keuangan lainnya.					
2	Saya sering menggunakan layanan <i>financial technology</i> untuk melakukan transaksi pembayaran atau transfer.					
3	Saya merasa layanan <i>financial technology</i> mempercepat dan mempermudah aktivitas keuangan saya.					
4	Saya menggunakan <i>financial technology</i> secara rutin untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari.					
5	Penggunaan <i>financial technology</i> membantu saya mengelola keuangan dengan lebih praktis dan efisien.					

4. Manajemen Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran bulanan.					
2	Saya mampu mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.					
3	Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi kebutuhan mendesak.					
4	Saya terbiasa menabung atau menyisihkan sebagian uang untuk keperluan masa depan.					
5	Saya menghindari berutang atau memastikan utang yang saya miliki masih dalam batas kemampuan saya.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 2033 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/09/2025 08 September 2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Ahmad Zakaria
NIM : 222105030001
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 22 Oktober – 22 November 2025 mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



Z

SURAT KETERANGAN

Nomor: 258/Un.22/D.5.KJ.1/PP.00.9/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP : 197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tingkat I / III.d
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Ahmad Zakaria
NIM : 222105030001
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 22 Oktober - 22 November 2025 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Februari 2026

Dean Dekan,
Ketua Jurusan



M.F. Hidayatullah

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	17 Juli 2025	Pengajuan Judul Skripsi
2.	23 Juli 2025	Acc Judul Skripsi
3.	20 Agustus 2025	Penyusunan Proposal
4.	08 September 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	17 September 2025	Acc Proposal
6.	28 Oktober 2025	Seminar Proposal
7.	27 Desember 2025 - 17 Januari 2026	Penyebaran Kuesioner
8.	25 Januari – 27 Januari 2026	Analisis Data
9.	28 Januari – 02 Februari 2026	Penyusunan Naskah Skripsi
10.	19 Februari 2026	Acc Skripsi
11.	19 Februari 2026	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

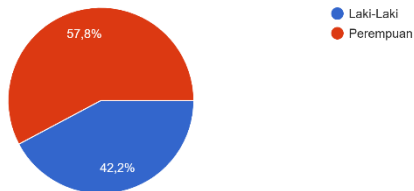


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN

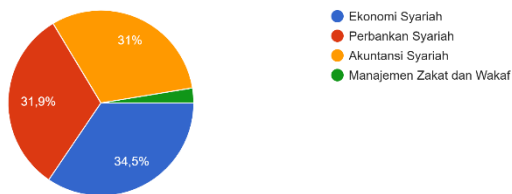
A. Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
116 jawaban



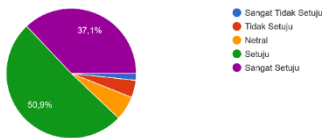
B. Tanggapan Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi
116 jawaban

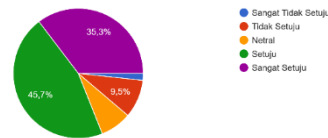


C. Tanggapan Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X1)

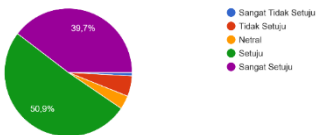
1. Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan pribadi.
116 jawaban



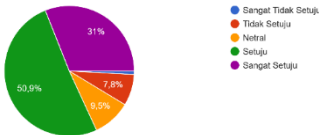
2. Saya memahami hubungan antara pendapatan, pengeluaran, dan kondisi keuangan pribadi secara keseluruhan.
116 jawaban



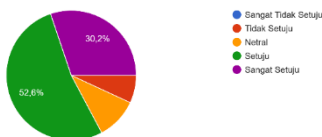
3. Saya mengetahui fungsi tabungan sebagai sarana menyimpan dana untuk kebutuhan masa depan atau keadaan darurat.
116 jawaban



4. Saya mengetahui bahwa asuransi berfungsi sebagai perlindungan keuangan terhadap risiko yang tidak terduga.
116 jawaban

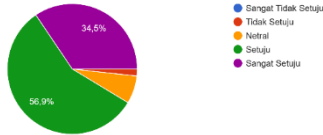


5. Saya mengetahui bahwa investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan tingkat risiko tertentu.
116 jawaban

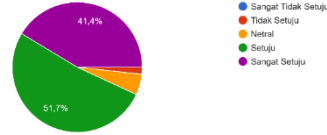


D. Tanggapan Responden Pada Variabel Religiusitas (X2)

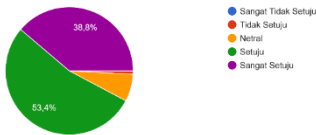
1. Saya meyakini bahwa ajaran agama memberikan pedoman dalam mengelola harta dan keuangan.
116 jawaban



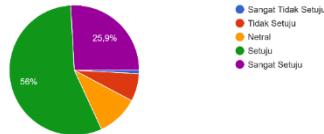
2. Saya melaksanakan ibadah wajib secara rutin sebagai bentuk ketaatan kepada agama.
116 jawaban



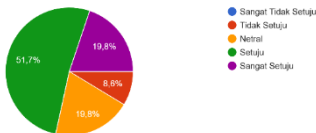
3. Saya merasakan ketenangan batin ketika menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
116 jawaban



4. Saya memahami ajaran agama yang berkaitan dengan pengelolaan harta dan perilaku ekonomi.
116 jawaban

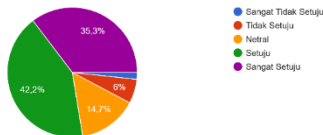


5. Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama ketika mengambil keputusan keuangan, seperti saat membelanjakan atau menyimpan uang.
116 jawaban

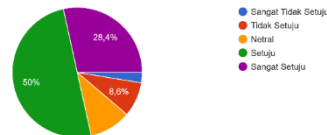


E. Tanggapan Responden Pada Variabel *Financial Technology* (X3)

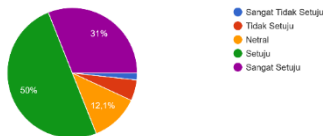
1. Aplikasi financial technology mudah saya pelajari dan gunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti GoPay, OVO, ShopeePay, DANA, mobile banking dan aplikasi keuangan lainnya.
116 jawaban



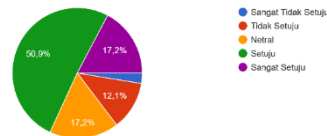
2. Saya sering menggunakan layanan financial technology untuk melakukan transaksi pembayaran atau transfer.
116 jawaban



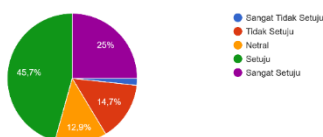
3. Saya merasa layanan financial technology mempercepat dan mempermudah aktivitas keuangan saya.
116 jawaban



4. Saya menggunakan financial technology secara rutin untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari.
116 jawaban

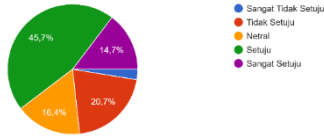


5. Penggunaan financial technology membantu saya mengelola keuangan dengan lebih praktis dan efisien.
116 jawaban

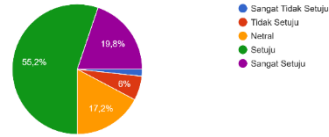


F. Tanggapan Responden Pada Variabel Manajemen Keuangan (Y)

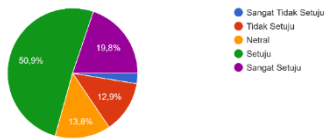
1. Saya membuat perencanaan keuangan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran bulanan.
116 jawaban



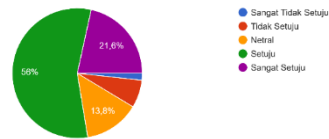
2. Saya mampu mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
116 jawaban



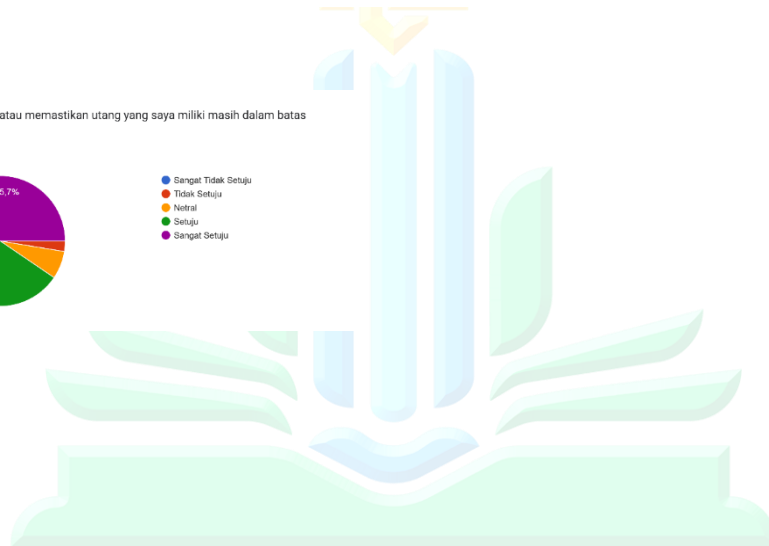
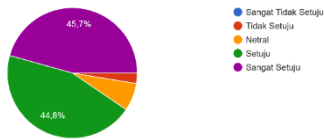
3. Saya memiliki dana darurat untuk menghadapi kebutuhan mendesak.
116 jawaban



4. Saya terbiasa menabung atau menyisihkan sebagian uang untuk keperluan masa depan.
116 jawaban



5. Saya menghindari berutang atau memastikan utang yang saya miliki masih dalam batas kemampuan saya.
116 jawaban



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulasi Data

No	Literasi Keuangan					X1	Religiusitas					X2	Financial Technology					X2	Manajemen Keuangan					Y
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	5	22
2	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	19
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	5	22	3	4	5	5	5	22
5	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	22
6	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	4	5	3	4	21	3	4	5	5	5	22
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	4	23
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	5	3	5	23	3	3	3	3	5	17
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19	5	3	5	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
15	4	3	4	5	4	20	4	5	5	4	3	21	4	5	4	3	4	20	4	3	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	21	2	4	2	2	5	15
18	5	5	5	4	3	22	3	5	4	4	4	20	5	2	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	2	15	4	2	4	4	4	18	3	3	3	3	3	15
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	22
24	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	4	16
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	3	22	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	5	20
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

29	3	4	4	3	4	18	4	5	5	5	4	23	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	5	18
30	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25	2	3	3	4	5	17
31	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	5	20
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	3	20	3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	5	15
34	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22
35	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	4	22	5	5	5	3	3	21	4	3	3	3	4	17
36	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16
37	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
39	4	3	5	5	4	21	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	3	22	2	4	3	3	5	17
40	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	3	3	4	5	5	20
41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	3	22	3	3	3	2	3	14	5	5	5	5	5	25
43	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	3	17	4	4	5	4	5	22
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	4	12
46	5	5	5	4	5	24	3	5	5	4	4	21	5	3	5	3	5	21	5	4	4	5	5	23
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	5	5	3	3	19
48	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	3	19	5	5	5	3	4	22	3	4	4	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
50	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	5	21
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	4	5	2	2	18	1	5	5	5	5	21
53	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
54	5	5	4	4	3	21	4	5	5	5	3	22	5	5	5	4	5	24	3	4	3	3	5	18
55	4	2	4	2	2	14	4	5	4	2	2	17	4	4	4	2	2	16	2	4	2	4	4	16
56	4	4	5	4	2	19	4	4	4	1	2	15	4	5	4	4	5	22	2	4	4	4	4	18
57	1	2	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	2	2	2	2	4	12
58	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21

60	5	2	5	2	4	18	4	5	4	4	2	19	4	4	5	4	2	19	4	2	4	2	4	16
61	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
62	4	1	2	2	4	13	4	2	4	2	2	14	2	2	4	2	2	12	4	5	4	4	5	22
63	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	5	22	4	2	4	2	2	14	2	4	2	4	4	16
64	3	4	5	4	4	20	4	5	5	5	3	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
65	4	4	5	4	3	20	4	4	3	4	5	20	3	4	4	5	4	20	4	3	4	3	4	18
66	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10	2	4	4	4	4	18
67	4	4	4	5	5	22	3	5	4	4	3	19	1	3	3	4	4	15	2	3	5	5	2	17
68	4	2	4	4	4	18	4	4	4	3	4	19	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
69	4	4	4	5	5	22	4	3	4	4	5	20	3	1	4	1	1	10	5	5	5	5	5	25
70	5	5	4	4	4	22	5	5	4	2	4	20	5	5	4	4	2	20	2	4	4	4	4	18
71	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	5	20
72	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
73	4	5	5	5	5	24	4	5	4	3	4	20	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	5	23
74	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	2	19	5	4	4	4	5	22	2	2	2	2	5	13
75	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	22
76	5	4	4	2	3	18	5	4	4	2	5	20	3	4	4	4	3	18	4	4	2	4	5	19
77	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	5	21
78	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
79	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
80	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
81	5	4	4	3	2	18	5	4	5	4	5	23	1	4	3	4	5	17	4	5	5	4	5	23
82	4	2	4	4	4	18	3	4	4	4	2	17	5	4	4	2	2	17	2	4	5	5	3	19
83	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	3	21	2	2	2	2	2	10	2	4	2	4	4	16
84	4	3	4	3	4	18	4	5	4	2	2	17	4	5	5	4	2	20	2	4	2	4	4	16
85	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
86	5	5	4	4	4	22	4	5	5	3	4	21	5	5	5	5	3	23	4	4	4	4	5	21
87	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
88	1	1	1	2	2	7	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	4	8
89	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
90	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21

91	4	2	4	2	4	16	4	4	4	2	2	16	4	4	4	4	2	18	4	3	4	4	3	18
92	4	5	5	3	3	20	5	4	4	5	3	21	2	2	3	2	2	11	4	4	1	4	4	17
93	4	4	2	2	2	14	4	4	4	2	4	18	4	4	2	2	2	14	1	5	2	1	5	14
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
95	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	3	19	5	4	2	4	2	17	4	3	2	5	5	19
96	5	2	2	2	2	13	5	4	4	4	4	21	3	2	3	2	2	12	2	4	4	4	5	19
97	5	4	5	5	4	23	4	4	4	3	3	18	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	5	20
98	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	3	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	5	22
99	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20	2	1	1	1	1	6	2	2	1	2	4	11
100	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
101	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	5	17
102	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	3	16	2	4	3	2	4	15	2	2	2	4	5	15
103	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	4	4	5	5	2	20
104	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
105	3	5	5	4	5	22	5	4	4	5	4	22	4	3	4	5	5	21	3	5	5	5	4	22
106	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	5	21	2	4	2	4	5	17
107	2	2	2	3	2	11	4	4	4	4	3	19	3	2	2	2	3	12	2	4	4	4	4	18
108	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	3	4	4	4	4	19
109	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	3	2	2	2	2	11	2	4	2	2	4	14
110	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
111	4	5	5	4	4	22	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
113	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
114	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
115	2	2	2	1	4	11	5	5	5	4	4	23	2	1	1	1	2	7	2	1	3	2	2	10
116	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

KAM HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji SPSS

A. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	116	7	25	20.53	3.530
Religiusitas	116	10	25	20.69	2.780
Financial Technology	116	6	25	19.46	4.046
Manajemen Keuangan	116	8	25	19.29	3.339
Valid N (listwise)	116				

B. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.589**	.538**	.389**	.402**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.2	Pearson Correlation	.589**	1	.627**	.630**	.477**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.3	Pearson Correlation	.538**	.627**	1	.680**	.597**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.4	Pearson Correlation	.389**	.630**	.680**	1	.668**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1.5	Pearson Correlation	.402**	.477**	.597**	.668**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
X1	Pearson Correlation	.725**	.839**	.849**	.838**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Religiusitas (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.503**	.513**	.426**	.499**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116

X2.2	Pearson Correlation	.503**	1	.657**	.442**	.321**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.3	Pearson Correlation	.513**	.657**	1	.504**	.420**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.4	Pearson Correlation	.426**	.442**	.504**	1	.517**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2.5	Pearson Correlation	.499**	.321**	.420**	.517**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
X2	Pearson Correlation	.754**	.738**	.787**	.783**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel *Financial technology* (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.662**	.725**	.542**	.422**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X3.2	Pearson Correlation	.662**	1	.695**	.696**	.580**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X3.3	Pearson Correlation	.725**	.695**	1	.626**	.561**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X3.4	Pearson Correlation	.542**	.696**	.626**	1	.704**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116
X3.5	Pearson Correlation	.422**	.580**	.561**	.704**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116
X3	Pearson Correlation	.796**	.870**	.856**	.859**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Manajemen Keuangan (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.420**	.559**	.506**	.237*	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y2	Pearson Correlation	.420**	1	.520**	.581**	.288**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y3	Pearson Correlation	.559**	.520**	1	.658**	.057	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.545	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y4	Pearson Correlation	.506**	.581**	.658**	1	.210*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.024	.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y5	Pearson Correlation	.237*	.288**	.057	.210*	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.545	.024		.000
	N	116	116	116	116	116	116
Y	Pearson Correlation	.780**	.766**	.801**	.820**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5

c. Variabel *Financial Technology* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

b. Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

d. Variabel Manajemen Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	5

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

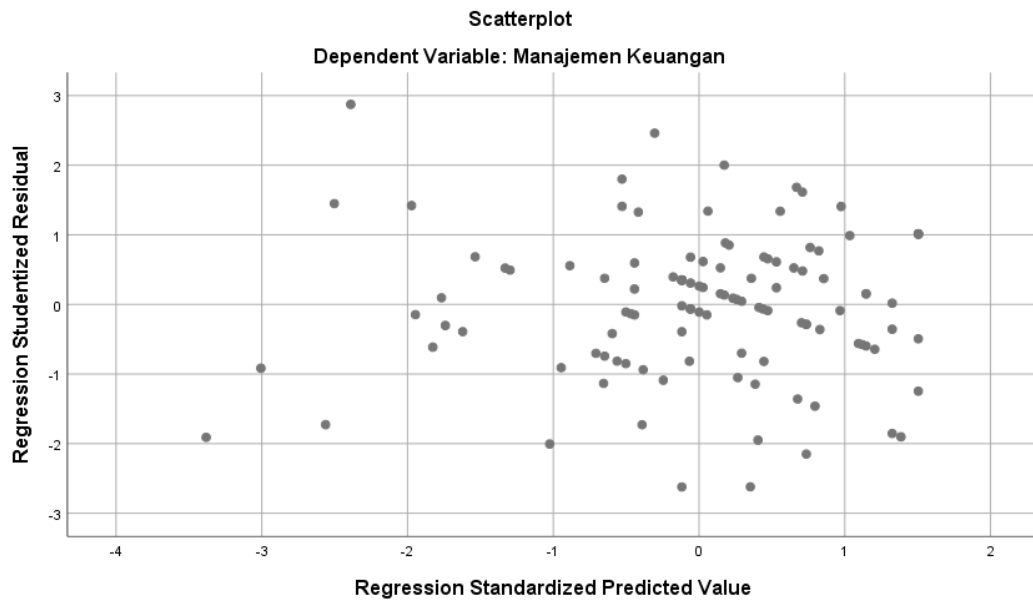
1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66863607
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.057
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.460	2.176
	Religiusitas	.572	1.749
	Financial Technology	.670	1.492
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan			

3. Hasil Uji Heterokedastisitas



D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.033	.686		8.794	.000
	Literasi Keuangan	.412	.037	.657	11.163	.000
	Religiusitas	.120	.042	.150	2.848	.005
	Financial Technology	.120	.027	.219	4.497	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.033	.686		8.794	.000
	Literasi Keuangan	.412	.037	.657	11.163	.000
	Religiusitas	.120	.042	.150	2.848	.005
	Financial Technology	.120	.027	.219	4.497	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.048	3	154.349	172.310	.000 ^b
	Residual	100.326	112	.896		
	Total	563.374	115			
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Religiusitas, Literasi Keuangan						

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.817	.946
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Religiusitas, Literasi Keuangan				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

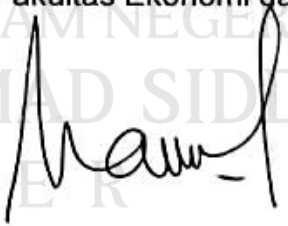
Nama : Ahmad Zakaria
NIM : 222105030001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Februari 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Mariyah Ulfah, M.E.I.
197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Nomor : 243 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Zakaria
NIM : 222105030001
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 18 Februari 2026



Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Zakaria
Nim : 222105030001
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Desember 2002
Alamat : Desa Petung RT 01 RW 05, Kecamatan Curahdami,
Kabupaten Bondowoso
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad
Siddiq Jember
Email : ahmadzakariaa881@gmail.com
No. Telepon : 082315528533

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Petung 01 (2009 – 2015)
SMPN 03 Bondowoso (2015 – 2018)
SMKN 01 Bondowoso (2018 – 2021)
UIN KHAS Jember (2022 – Sekarang)